

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2008 DAN 2007/
*31 MARCH 2008 AND 2007***

**TIDAK DIAUDIT
*UNAUDITED***

Daftar Isi

Contents

	Halaman / Page	
Pernyataan Direksi	1	<i>Directors' Statement</i>
Neraca Konsolidasian	2 – 3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas		<i>Consolidated Statements of Changes</i>
Konsolidasian	5	<i>in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 – 7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan		<i>Notes on the Consolidated Financial</i>
Konsolidasian	8 – 55	<i>Statements</i>

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian
31 Maret 2008 dan 2007**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets
As at 31 March 2008 and 2007**

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
AKTIVA				ASSETS
Aktiva Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1,072,892	2d, 3	1,030,754	Cash and cash equivalents
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp 2.776 pada periode 2008 dan Rp 1.327 pada periode 2007)				Trade debtors (Net allowance for doubtful accounts of Rp 2,776 in 2008 and Rp 1,327 in 2007)
- Pihak ketiga	903,261	2g, 4	696,522	Third parties -
- Pihak hubungan istimewa	67,686	2c, 4	48,760	Related parties -
Piutang lain-lain	39,973	2f, 5	45,668	Other debtors
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris sebesar Rp 40.501 pada periode 2008 dan Rp 28.849 pada periode 2007)	931,512	2h, 6	796,431	Inventories (Net provision for obsolete and unused/slow moving stocks of Rp 40,501 in 2008 and Rp 28,849 in 2007)
Pajak dibayar di muka	37,956	2p, 15c	92,293	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	46,634	2n, 9	64,687	Prepaid expenses
Jumlah Aktiva Lancar	3,099,914		2,775,115	Total Current Assets
Aktiva Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,414	2c, 8c	3,102	Amounts due from related parties
Aktiva pajak tangguhan, bersih	46,177	2p, 15b	41,308	Deferred tax assets, net
Aktiva tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 498.503 pada periode 2008 dan Rp 402.236 pada periode 2007)	2,275,992	2i, 10a	1,762,348	Fixed assets (Net accumulated depreciation of Rp 498,503 in 2008 and Rp 402,236 in 2007)
Goodwill (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 4.308 pada periode 2008)	79,646	2k, 11	-	Goodwill (Net accumulated amortisation of Rp 4,308 in 2008)
Aktiva tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 103.942 pada periode 2008 dan Rp 84.923 pada periode 2007)	627,500	2l, 12	159,663	Intangible assets (Net accumulated amortisation of Rp 103,942 in 2008 and Rp 84,923 in 2007)
Aktiva lain-lain	56,602	2n, 13	61,017	Other assets
Biaya pensiun dibayar di muka	33,906	2q, 18	35,186	Prepaid pension expense
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	3,122,237		2,062,624	Total Non-current Assets
JUMLAHAKTIVA	6,222,151		4,837,739	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian
31 Maret 2008 dan 2007**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets
As at 31 March 2008 and 2007**

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Hutang usaha				<i>Trade creditors</i>
- Pihak ketiga	844,778	14	487,012	<i>Third parties -</i>
- Pihak hubungan istimewa	74,093	2c, 14	65,694	<i>Related parties -</i>
Hutang pajak	244,144	2p, 15d	173,749	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	1,287,569	16	880,194	<i>Accrued expenses</i>
Hutang lain-lain	130,983	2f, 17	124,027	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>2,581,567</u>		<u>1,730,676</u>	Total Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar				Non-Current Liabilities
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	109,570	2c, 8d	85,927	<i>Amounts due to related parties</i>
Kewajiban imbalan kerja	131,273	2q, 18	112,661	<i>Employee benefits obligations</i>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>240,843</u>		<u>198,588</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Kewajiban	<u>2,822,410</u>		<u>1,929,264</u>	Total Liabilities
HAK MINORITAS	<u>4,404</u>	19a	<u>2,646</u>	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	76,300	2s, 20	76,300	<i>Share capital</i>
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham untuk periode 2008 dan 2007)				<i>(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares at par value of Rp 10 (full amount) per share for 2008 and 2007)</i>
Agio saham	15,227	2s, 21	15,227	<i>Capital paid in excess of par value</i>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	287,593	2i, 10b	287,593	<i>Fixed assets revaluation reserve</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	80,773	2c, 22	80,773	<i>Balance arising from restructuring transactions between entities under common control</i>
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	24	15,848	<i>Appropriated retained earnings</i>
Saldo laba yang belum dicadangkan	2,920,184		2,430,088	<i>Unappropriated retained earnings</i>
Jumlah Ekuitas	<u>3,395,337</u>		<u>2,905,829</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>6,222,151</u>		<u>4,837,739</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada
31 Maret 2008 Dan 2007**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements Of Income
For The Periods Ended
31 March 2008 and 2007**

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
PENJUALAN BERSIH	3,787,249	20, 25	3,174,278	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(1,856,251)	20, 26	(1,590,916)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1,930,998		1,583,362	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(952,564)		(832,727)	OPERATING EXPENSES
Beban pemasaran dan penjualan	(744,397)	20, 27a	(662,795)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(208,167)	20, 27b	(169,932)	<i>General and administration expenses</i>
LABA USAHA	978,434		750,635	OPERATING INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	29,885		10,398	OTHER INCOME/(EXPENSES)
Keuntungan/pelepasan aktiva tetap (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	-	2i, 10e	447	<i>Gain on disposals of fixed assets</i>
Pendapatan bunga	(4,863)	2e	1,479	<i>(Loss)/Gain on foreign exchange, net</i>
Pendapatan lain-lain -net	8,493	15e	8,472	<i>Interest income</i>
	26,255		-	<i>Other income</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,008,319		761,033	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(302,697)	2p, 15a	(230,663)	<i>Income tax expense</i>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	705,622		530,370	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI/(UNTUNG) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(2,426)	19b	5,446	MINORITY INTERESTS IN NET LOSS/(GAIN) OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	703,196		535,816	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	92	2u, 29	70	BASIC EARNINGS PER SHARE <i>(expressed in Rupiah full amount per share)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada
31 Maret 2008 dan 2007

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Periods Ended
31 March 2008 and 2007

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Balance arising from restructuring transactions between entities under common control	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo per 31 Desember 2006	76,300	15,227	287,593	80,773	15,848	1,892,786	2,368,527	Balance as at 31 December 2006
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	535,816	535,816	Net income for the period
Eliminasi unrealise laba/(rugi) PT AL dan TL	23	-	-	-	-	1,486	1,486	Elimination of unrealised gain/(loss) of PT AL and TL
Saldo per 31 Maret 2007	76,300	15,227	287,593	80,773	15,848	2,430,088	2,905,829	Balance as at 31 March 2007
Saldo per 31 Desember 2007	76,300	15,227	287,593	80,773	15,260	2,216,988	2,692,141	Balance as at 31 December 2007
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	703,196	703,196	Net income for the period
Saldo 31 Maret 2008	76,300	15,227	287,593	80,773	15,260	2,920,184	3,395,337	Balance as at 31 March 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada
31 Maret 2008 Dan 2007**

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements Of Cash Flows
For The Periods Ended
31 March 2008 and 2007**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,676,146		3,186,703	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(2,663,989)		(2,725,308)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan	(120,521)		(120,577)	<i>Payments of directors' and employees' remuneration</i>
Pembayaran imbalan kerja	(2,688)	18	4,091	<i>Payments of employee benefits</i>
Pembayaran untuk biaya jasa	(92,322)		(105,153)	<i>Payments of service fees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	796,626		239,756	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	34,748		8,472	<i>Receipts of interest income</i>
Pemberian pinjaman karyawan	(472)		(546)	<i>Loans to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(145,742)		(157,404)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	685,160		90,278	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aktiva tetap	(107,443)	10a	(75,018)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	9,797	10d	3,444	<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>
Pembelian aktiva tidakberwujud	(400,987)	12	-	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(498,633)		(71,574)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(875)	23	-	<i>Dividends paid to the shareholders</i>
Pembayaran dividen kepada hak minoritas	-	19	(1,225)	<i>Dividends paid to minority interests</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(875)		(1,225)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	185,652		17,479	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	2,330		(1,104)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas – awal periode	884,910		1,014,379	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas – akhir periode	1,072,892	2d, 3	1,030,754	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada
31 Maret 2008 Dan 2007**

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements Of Cash Flows
For The Periods Ended
31 March 2008 and 2007**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
Transaksi non-kas				Non-cash transactions
Perolehan aktiva tetap melalui hutang (dicatat dalam akun "Biaya yang masih harus dibayar")	1,125		4,871	<i>Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Accrued expenses")</i>
Perolehan aktiva tidak berwujud melalui hutang (dicatat dalam akun "Biaya yang masih harus dibayar")	7,326		-	<i>Acquisition of intangible assets through payables (recorded in "Accrued expenses")</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 Mr. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No.14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933 dan diumumkan dalam Javasche Courant tanggal 9 Januari 1934 Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi SH. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta No. 92 tanggal 30 Juni 1997 dari notaris Tn. Mudofir Hadi SH. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 2620.

Pada tanggal 16 November 1981 Perseroan mendapat izin Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.SI-009/PM/E/1981 untuk menawarkan 15% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (stock split) dengan merubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo SH No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) menjadi Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dari notaris Singgih Susilo SH dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang pembuatan, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, dan makanan berinti susu, es krim, minuman dengan bahan pokok teh dan produk – produk kosmetik.

Pemegang saham terbesar Perseroan adalah Mavibel B.V., sedangkan induk Perseroan adalah Unilever N.V.

1. General information

PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeepfabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in Letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the Javasche Courant on 9 January 1934 Supplement No. 3.

By deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi SH, the Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia". By deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi SH, the Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk". This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No.C2-1.049HT.01.04 TH.98 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 of 15 May 1998. Supplement No. 2620.

The Company listed 15% of its shares on the Indonesia Stock Exchange following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) No.SI-009/PM/E/1981 on 16 November 1981.

At the Company's Annual General Meeting on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of notary public Singgih Susilo SH No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in decree No. C-18481 HT.01.04-TH 2000.

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value per share from Rp 100 (full amount) per share to Rp 10 (full amount) per share. This change was notarised by deed No. 46 dated 10 July 2003 of public notary Singgih Susilo SH and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distributing of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, tea based beverages and cosmetic products.

The Company's major shareholder is Mavibel B.V., while its ultimate parent company is Unilever N.V.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo SH. Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav.15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11. Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 22 November 2000, Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Anugrah Indah Pelangi, untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Anugrah Lever ("PT AL") yang bergerak dalam bidang produksi, pengembangan, pemasaran dan penjualan kecap, sambal dan saus lainnya dengan merek Bango, serta merek-merek lainnya di bawah lisensi Perseroan kepada PT AL.

Sejak awal bulan Agustus 2007, Perseroan meningkatkan penyertaan modal pada PT Anugrah Lever menjadi 100%, yang juga mengakhiri perjanjian kerja sama antara Perseroan dan PT Anugrah Indah Pelangi tersebut di atas. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan sedang dalam proses pengalihan sebagian saham yang dimilikinya ke pihak lain dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas.

Pada tanggal 3 Juli 2002, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Texchem Resources Berhad, untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Technopia Lever ("PT TL") yang bergerak dalam bidang distribusi, ekspor dan impor barang dagangan dengan merek Domestos Nomos. Pada tanggal 7 November 2003, Texchem Resources Berhad mengadakan perjanjian Jual – Beli Saham dengan Technopia Singapore Pte. Ltd., dimana Texchem Resources Berhad setuju untuk menjual penyertaannya di PT Technopia Lever kepada Technopia Singapore Pte. Ltd.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Desember 2003, Perseroan telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas untuk mengakuisisi saham PT Knorr Indonesia ("PT KI") dari Unilever Overseas Holdings Limited (pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Akuisisi ini dinyatakan efektif pada saat perjanjian jual beli saham antara Perseroan dan Unilever Overseas Holdings Limited ditandatangani pada tanggal 21 Januari 2004.

As approved at the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo SH. the Company also acts as a main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. The factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

On 22 November 2000, the Company entered into an agreement with PT Anugrah Indah Pelangi, to establish a new company, PT Anugrah Lever ("PT AL"), which is engaged in manufacturing, developing, marketing and selling soy sauce, chilli sauce and other sauces under Bango and other brands under license of the Company to PT AL.

In early August 2007, the Company increased its ownership in PT Anugrah Lever to become 100%, which also terminated the agreement between the Company and PT Anugrah Indah Pelangi as stated above. At the date of completion of these consolidated financial statements, the Company is in the process of transferring part of its shareholding to another party in order to meet the requirements of the Limited Liability Company Law.

On 3 July 2002, the Company entered into an agreement with Texchem Resources Berhad, to establish a new company namely PT Technopia Lever ("PT TL") which is engaged in the distribution, export and import of goods under the Domestos Nomos trademark. On 7 November 2003 Texchem Resources Berhad entered into a Share Sale and Purchase Agreement with Technopia Singapore Pte. Ltd. in which Texchem Resources Berhad agreed to sell all of its shares in PT Technopia Lever to Technopia Singapore Pte. Ltd.

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 8 December 2003, the Company received approval from its minority shareholders to acquire the shares of PT Knorr Indonesia ("PT KI") from Unilever Overseas Holdings Limited (a related party). This acquisition became effective on the signing date of the share sales and purchase agreement between the Company and Unilever Overseas Holdings Limited, 21 January 2004.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana penggabungan usaha ini dicatat dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan. Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan dan setelah penggabungan usaha PT KI tidak lagi berstatus sebagai suatu entitas hukum tersendiri. Penggabungan usaha ini sesuai dengan keputusan Badan Koordinasi Pasar Modal (BKPM) No. 740/III/PMA/2004 tanggal 29 Juli 2004.

On 30 July 2004, the Company merged with PT KI. The merger was accounted for using a method similar to the pooling of interest method. The Company was the surviving company and after the merger PT KI no longer existed as a separate legal entity. This merger was in accordance with the approval of the Investment Co-ordinating Board (BKPM) in Letter No. 740/III/PMA/2004 dated 29 July 2004.

Ikhtisar kepemilikan langsung Perseroan pada anak perusahaan dan total aktiva anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The summary of the Company's direct ownership in subsidiaries and the total assets of subsidiaries was as follows:

	Kedudukan/ Country of domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operation commenced	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aktiva dalam Rp miliar/ Total assets in Rp billion	
			2008	2007	2008	2007
PT Anugrah Lever	Indonesia	2001	100%	65%	113.8	59.6
PT Technopia Lever	Indonesia	2002	51%	51%	35.5	23.5

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2008 and 2007, the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

	2008	2007	
Presiden Komisaris	Louis Willem Gunning	Louis Willem Gunning	President Commissioner
Komisaris	(Sampai 31 Desember 2007/Until 31 December 2007) Theodore Permadi Rachmat Kuntoro Mangkusubroto Cyrillus Harinowo Bambang Subianto	Theodore Permadi Rachmat Kuntoro Mangkusubroto Cyrillus Harinowo Bambang Subianto	Commissioners

Direksi

Board of Directors

	2008	2007	
Presiden Direktur	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	President Director
Direktur	Graeme David Pitkethly Mohammad Effendi Soeparsono Joseph Bataona Surya Dharma Mandala Debora Herawati Sadrach Andreas Moritz Egon Rompis	Desmond Gerard Dempsey Mohammad Effendi Soeparsono Muhammad Saleh Joseph Bataona Surya Dharma Mandala Debora Herawati Sadrach Andreas Moritz Egon Rompis Laercio de Holanda Cardoso Junior Bernadette Mary Wake	Directors

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

2. Summary of significant accounting policies

Laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 25 April 2008.

The consolidated financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk and subsidiaries (collectively "the Group") were prepared by the Board of Directors and completed on 25 April 2008.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2i) dan instrumen derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya (lihat Catatan 2f).

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, with the exception that certain fixed assets have been revalued in accordance with the applicable government regulations (refer to Note 2i) and derivative financial instruments which are valued at fair value (refer to Note 2f).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept except for the consolidated statements of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan, jika ada.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing in and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of any overdrafts.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aktiva dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the consolidated financial statements, as well as the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasi ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan yang dikendalikan, PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever, dimana Perseroan mempunyai pengendalian dan penyertaan saham langsung dengan hak suara lebih dari 50%. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the subsidiaries it controls, PT Anugrah Lever and PT Technopia Lever, in which the Company directly has control and ownership of more than 50% of voting rights. The subsidiaries have been consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara Perseroan dan anak perusahaan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

The effect of all material transactions and balances between the Company and the subsidiaries has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan kecuali bila dinyatakan secara khusus.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

c. Related party transactions

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 7 "Related party disclosures".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions with related parties are disclosed in the notes on the consolidated financial statements.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aktiva bersih yang diperoleh, tidak termasuk saldo laba/akumulasi defisit, dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas di neraca konsolidasian.

The restructuring transaction between entities under common control was accounted for using a method similar to the pooling of interest method of accounting. The difference between the acquisition cost and the book value of the net asset acquired, excluding retained earnings/accumulated losses, was recorded in "Balance arising from restructuring transactions between entities under common control" account, which is presented in the equity section of the consolidated balance sheets.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and short-term investments maturing in three months or less.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan. Kurs tanggal neraca yang digunakan untuk menjabarkan saldo mata uang asing utama yang digunakan Perseroan dalam transaksi-transaksinya, yaitu Dolar Amerika Serikat dan Euro, pada tanggal 31 Maret 2008 masing-masing adalah Rp 9.205 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 14.560 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR) (2007: Rp 9.124 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 12.150 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR)). Sebagai perbandingan digunakan kurs tengah Citibank, bank dimana Perseroan melakukan sebagian besar transaksi mata uang asingnya, pada tanggal 31 Maret 2008 masing-masing adalah Rp 9.223 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 14.573 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR) (2007: Rp 9.133 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat dan Rp 12.167 (Rupiah penuh) untuk 1 Euro (EUR)).

e. Foreign currencies translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in the consolidated statements of income. The balance sheet date rates used to translate foreign currency balances as of 31 March 2008 were Rp 9,205 (full amount Rupiah) for US Dollar 1 and Rp 14,560 (full amount Rupiah) for Euro 1. In 2007, they were Rp 9,124 (full amount Rupiah) for US Dollar 1 and Rp 12,150 (full amount Rupiah) for Euro 1. As a comparison, the middle rates of Citibank, with whom the Company negotiates most of its foreign currency transactions, as of 31 March 2008 were Rp 9,223 (full amount Rupiah) for US Dollar 1 and Rp 14,573 (full amount Rupiah) for Euro 1. In 2007, they were Rp 9,133 (full amount Rupiah) for US Dollar 1 and Rp 12,167 (full amount Rupiah) for Euro 1.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

f. Instrumen keuangan derivatif

Perseroan secara berkala melakukan kontrak valuta berjangka dengan pihak lain dalam rangka mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko Perseroan. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan untuk akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" ("PSAK 55") diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Instrumen derivatif diakui pada neraca konsolidasian sebagai aktiva atau kewajiban, tergantung pada hak atau kewajiban sebagaimana diatur dalam kontrak, dan dicatat sebesar nilai wajarnya.

g. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir periode. Piutang dihapusbukkan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Metode utama yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah harga rata-rata. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* terkait, baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi terkait, baik penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali, sesuai dengan ketentuan pemerintah, untuk mencerminkan nilai wajar aktiva tersebut.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aktiva tetap.

Dalam suatu revaluasi atau penilaian kembali, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto aktiva dan nilai bersih aktiva disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aktiva tersebut. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

f. Derivative financial instruments

The Company periodically enters into forward foreign currency contracts with external counterparties, in implementing their risk management policies. Changes in the fair value of any derivative instruments that do not qualify for hedge accounting under PSAK 55 (Revised 1999), "Accounting for derivative instruments and hedging activities" are recognised immediately in the consolidated statements of income.

Derivative financial instruments are recognised in the consolidated balance sheets as assets or liabilities depending on the rights and obligations as governed by the contract, and recorded at their fair value.

g. Trade debtors

Trade debtors are recognised net an allowance for doubtful accounts, based on management's review of the collectability of each account at the end of the period. Uncollectible receivables are written off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Inventories are valued at cost or net realisable value, whichever is lower. The principal method used to determine cost is the average cost method. Cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

i. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are recorded at cost less accumulated depreciation, except for certain fixed assets which were revalued, in accordance with government regulations, to reflect the fair value of the assets.

Historical cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

In a revaluation, any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to reflect the revalued amount of the asset. The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "fixed assets revaluation reserve" account presented in the equity section.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aktiva tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Fixed assets depreciation was calculated using the straight-line method to allocate the fixed assets' costs or revaluated amounts to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	40	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5-20	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Motor vehicles</i>

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified in fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such a date.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya-biaya renovasi besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aktiva yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Perseroan dan anak perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aktiva tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi-renovasi besar ini akan disusutkan selama masa manfaat aktiva yang bersangkutan.

Repairs and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of income during the financial period in which they are incurred. The cost of major renovations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries. Major renovations are depreciated over the remaining useful life of the related assets.

j. Penurunan nilai dari aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya

j. Impairment of fixed assets and other non-current assets

Setiap tanggal neraca Perseroan dan anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva.

At the balance sheet date, the Company and subsidiaries review whether there is any indication of assets impairment.

Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aktiva lebih besar daripada nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aktiva. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aktiva dikelompokkan hingga unit penghasil kas terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is either an asset's net selling price or value in use, whichever is higher. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

k. Goodwill

Akuisisi hak kepemilikan pemegang saham minoritas anak perusahaan dihitung dengan menggunakan metode *Parent Company*. Oleh karena itu, selisih lebih dari jumlah yang dibayar dan nilai tercatat atas hak minoritas anak perusahaan yang diakuisisi pada tanggal perolehan diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya, yaitu 13 tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi atas anak perusahaan yang bersangkutan pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pangsa pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial dan faktor lain yang terdapat dalam anak perusahaan yang diakuisisi.

Pada tanggal neraca, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai *goodwill*.

l. Aktiva tak berwujud

Harga perolehandari hak usaha, merek dagang dan hak cipta diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaatnya selama 10 – 20 tahun. Manajemen juga melakukan penyesuaian atas nilai buku aktiva tidak berwujud berdasarkan penelaahan tahunan atas sisa masa manfaat aktiva tersebut.

m. Penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan dibukukan sebagai beban pada periode terjadinya, sepanjang biaya tersebut tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

n. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aktiva tidak lancar.

o. Pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk Perseroan dan anak perusahaan, setelah dikurangi retur, biaya penjualan, pajak penjualan barang mewah dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan, dalam hal penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b shipping point*) dan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

k. Goodwill

Acquisition of minority shareholders of the subsidiary is accounted for using Parent Company method. Accordingly, the excess of the amount paid over the carrying value of the minority interest of the acquired subsidiary or business at the date of acquisition is recognised as goodwill. Goodwill is amortised using the straight-line method over its estimated useful life, which is 13 years. Management determines the estimated useful life of goodwill based on its evaluation of the respective subsidiary at the time of the acquisition, considering factors such as existing market share, potential growth and other factors inherent in the acquired subsidiary.

At the balance sheet date, the Company reviews whether or not there is any indication of goodwill impairment.

l. Intangible assets

The costs of operating rights, trademarks and copyrights acquired are amortised using the straight-line method over their estimated useful lives of 10–20 years. Management also assesses the carrying value of intangible assets based on annual reviews of their remaining useful lives.

m. Research and development

Research and development costs are expensed in the period in which they are incurred, as long as those costs do not meet the requirements for capitalisation.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against the consolidated statements of income over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method. Prepaid expenses with a benefit period of more than 12 months are recorded as non-current assets.

o. Revenue and expenses

Net sales represent revenue earned from the sale of the Company's and subsidiaries' products, net returns, trade allowances, sales tax on luxury goods and value-added tax. Revenue from sales of goods is recognised when the significant risk and goods ownership has been transferred to customers, for export sales is recognised upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point) and for domestic sales is recognised when goods are delivered to the distributors/customers.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

p. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aktiva dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aktiva dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

q. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

- Imbalan pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memiliki hak atas manfaat pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan jatuh tempo dalam waktu yang kurang lebih sama dengan jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

p. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statement. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

q. Employee benefits

- Short-term employee benefit

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

- Pension benefit

The Company has a defined benefit pension plan covering all of its employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). The plan is generally funded through payments to the Dana Pensiun, which are determined by periodic actuarial calculation. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, year of service and compensation.

The liability recognised in the consolidated balance sheets in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal neraca maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in pension plan. When the actuarial gains and losses exceeds 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the programme's asset, the excess is charged or credited to expenses or income over the average remaining service lives of the relevant employees.

Perseroan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang pada dasarnya sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

- Post-employment medical benefit

The Company provides post-employment medical benefits to its retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a certain service period. The estimated costs of these benefits are recognised over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan dan imbalan jangka panjang lainnya seperti jubiileum (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan pasca-kerja lainnya untuk UU Ketenagakerjaan diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang pada dasarnya sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti *jubilee* dan imbalan cuti panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Estimasi biaya imbalan pasca kerja lainnya seperti *jubilee* dan imbalan cuti panjang diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti dengan pengakuan segera atas biaya jasa lalu. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

- Other post-employment and long-term benefits

The Company provides other post-employment benefits under Labor Law and other long-term benefit such as jubilee and long leave benefits. The entitlement to these benefits is usually based on the completion of a certain service period by the employee. The estimated costs of other post-employment benefit under labor law are recognised over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. Other long-term employee benefits such as jubilee and long leave benefits are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. The estimated costs of other long term benefit such as jubilee and long leave are recognised over the period of employment using an accounting method similar to that for defined benefit pension plan with past service cost being recognised immediately. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- Program bonus

Perseroan mengakui kewajiban dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktek di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

r. Program saham untuk karyawan (*share matching plan*)

Sejak tahun 2002, Perseroan memiliki program saham (*share matching plan*) yang diperuntukkan bagi karyawan tingkat manajer ke atas. Dalam program ini, manajer dapat menginvestasikan hingga 25% dari bonus tahunan mereka dalam bentuk saham Unilever. Manajer menengah dan junior memiliki hak untuk berinvestasi pada saham Perseroan, sedangkan manajer senior ke atas hanya memiliki hak untuk melakukan investasi pada saham Unilever N.V. dan Unilever PLC (pemegang saham utama). Selanjutnya, Perseroan memberikan penambahan saham (*matching share*) sejumlah lembar saham yang sama dengan yang dibeli oleh karyawan. Saham tambahan (*matching share*) ini tidak untuk diperjualbelikan selama 3 tahun setelah diberikan dengan ketentuan karyawan harus memenuhi beberapa persyaratan, yang antara lain termasuk syarat bahwa bonus yang diinvestasikan dalam bentuk saham harus dimiliki selama 3 tahun, serta manajer tersebut tetap menjadi karyawan Perseroan sampai dengan berakhirnya tahun ketiga. Saham tambahan (*matching share*) ini diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode 3 tahun, menggunakan metode garis lurus.

s. Saham dan agio saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Agio saham merupakan selisih antara harga jual dengan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi disajikan sebagai pengurang agio saham.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Perseroan mengakui dividen interim sebagai suatu kewajiban pada saat ditetapkan oleh Direksi.

u. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih tahun yang bersangkutan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Tidak ada obligasi konversi, opsi, atau waran yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham.

- Bonus scheme

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

r. Share matching plan

Since 2002, the Company introduced a Share Matching plan, which is applied to the manager level and above. Under this plan, managers can invest up to 25% of their gross annual bonuses in Unilever shares. Middle and junior managers are entitled to invest in the Company's shares, while senior managers and above are only entitled to invest in the shares of Unilever N.V. and Unilever PLC (the ultimate shareholders). The Company then awards an equivalent number of matching shares. These matching shares vest three years after the grant, provided certain conditions are met, including the requirement that the original bonus invested in shares shall be retained for the three-year period and the managers are still employed by the Company at the end of the three-year period. The cost of the matching shares is recorded as deferred charges and is charged to the statements of income over a period of 3 years, using the straight-line method.

s. Share and capital paid in excess of par value

Common shares are classified as equity. Capital paid in excess of par value is the difference between the selling price and nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital or options are recorded as deductions from capital paid in excess of par value.

t. Dividends

Dividend payments to all shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividend payments are declared by the shareholders. The Company recognises interim dividends as liabilities when the dividend payments are decided by the Board of Directors.

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average of outstanding shares. There are no convertible securities, options or warrants that would give rise to a dilution of the earnings per share.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

v. Informasi segmen

Perseroan menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen usaha secara terintegrasi – barang-barang konsumsi dengan tingkat perputaran cepat (*fast moving consumer goods*). Perseroan melakukan aktivitas pembelian, pembuatan, pemasaran, distribusi dan penjualan secara bersama-sama untuk seluruh produknya dan manajemen secara umum mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja Perseroan dan anak perusahaan pada tingkatan Perseroan.

v. Segment information

The Company manages its business as one integrated business segment – fast moving consumer goods. The Company's buying, manufacturing, marketing, distribution and sales operations are performed in unity for all products and management generally allocates resources and evaluates the Company and subsidiaries's performance at the total Company level.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Kas	580	367	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	161,543	30,489	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Deutsche Bank AG, Jakarta	89,827	66,737	Deutsche Bank AG, Jakarta
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta	78,738	12,904	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42,285	29,034	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Lippo Tbk	40,591	23,532	PT Bank Lippo Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8,780	11,361	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A., Jakarta	4,630	13,189	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,623	1,367	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Niaga Tbk	1,832	-	PT Bank Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	862	622	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>431,711</u>	<u>189,235</u>	Total
Pihak ketiga – Dolar Amerika Serikat:			Third parties – US Dollar:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	21,495	914	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	1,654	44,143	Citibank N.A., Jakarta
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	-	122	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>23,149</u>	<u>45,179</u>	Total
Pihak ketiga – Euro:			Third parties – Euro:
Citibank N.A., Jakarta	9,853	1,869	Citibank N.A., Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	7,599	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta	-	9,101	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	3	Deutsche Bank AG, Jakarta
Jumlah	<u>17,452</u>	<u>10,973</u>	Total
Jumlah bank	<u>472,312</u>	<u>245,387</u>	Total bank
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan):			Time deposits (maturity within three months):
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
PT ANZ Panin Bank	300,000	245,000	PT ANZ Panin Bank
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta	250,000	240,000	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta
PT Bank Lippo Tbk	50,000	95,000	PT Bank Lippo Tbk
Citibank N.A.	-	165,000	Citibank N.A.
PT Bank Central Asia Tbk	-	40,000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>600,000</u>	<u>785,000</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,072,892</u>	<u>1,030,754</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum for the above time deposits during the current period are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Rupiah	7.45 – 7.80%	8.00 – 9.75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.30 – 4.75%	4.50 – 5.25 %	US Dollar
Euro	3.00 – 3.75%	1.40 – 3.50 %	Euro

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha

	<u>2008</u>
Pihak ketiga:	
- Rupiah	894,604
- Dolar Amerika Serikat	11,433
Dikurangi: Penyisihan piutang tidak tertagih	<u>(2,776)</u>
Jumlah	<u>903,261</u>

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari distributor-distributor di seluruh wilayah Indonesia.

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	<u>2008</u>
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	16,804
Unilever Australia Ltd.	15,814
Unilever Philippines, Inc.	6,215
Unilever Singapore Pte. Ltd.	6,210
Unilever Thai Trading Ltd.	5,800
Unilever Taiwan Ltd.	5,090
Hindustan Lever Ltd.	3,795
PT Diversey Indonesia	2,214
Unilever New Zealand Ltd.	1,912
Unilever Gulf Free Zone Establishment Arabia	1,613
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	<u>2,219</u>
Jumlah	<u>67,686</u>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Lancar	931,982
Lew at jatuh tempo 1 – 30 hari	33,123
Lew at jatuh tempo lebih dari 30 hari	<u>5,842</u>
Jumlah	<u>970,947</u>

Mutasi penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Penyisihan piutang tidak tertagih – awal periode	(2,742)
(Penambahan)/Pengurangan penyisihan piutang tidak tertagih	<u>(34)</u>
Penyisihan piutang tidak tertagih – akhir periode	<u>(2,776)</u>

4. Trade debtors

	<u>2007</u>
	690,466
	7,383
	<u>(1,327)</u>
	<u>696,522</u>

<i>Third parties:</i>	
<i>Rupiah -</i>	
<i>US Dollar -</i>	
<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>	
<i>Total</i>	

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout the Indonesian archipelago.

Third party trade debtors denominated in US Dollar comprise receivables from foreign customers.

Related parties:

	<u>2007</u>
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	12,882
Unilever Australia Ltd.	19,421
Unilever Philippines, Inc.	-
Unilever Singapore Pte. Ltd.	2,839
Unilever Thai Trading Ltd.	2,218
Unilever Taiwan Ltd.	3,492
Hindustan Lever Ltd.	-
PT Diversey Indonesia	2,214
Unilever New Zealand Ltd.	1,195
Unilever Gulf Free Zone Establishment Arabia	1,278
Lain-lain (individual balances less than Rp 1,000 each)	<u>3,221</u>
Jumlah	<u>48,760</u>

Ageing analysis of trade debtors is as follows:

	<u>2007</u>
	709,246
	32,737
	<u>3,299</u>
Jumlah	<u>745,282</u>

Movements in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>2007</u>
	(1,350)
	23
	<u>(1,327)</u>

Allowance for doubtful accounts beginning (Addition)/Reversal of allowance for doubtful accounts Allowance for doubtful accounts ending

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tidak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Based on a review of the status of accounts receivable at the end of the period, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses arising from the non-collection of accounts.

5. Piutang lain-lain

5. Other debtors

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pinjaman karyawan (Catatan 8e)	18,089	14,589	<i>Loans to employees (Note 8e)</i>
Uang muka	21,238	29,485	<i>Advances</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	646	1,594	<i>Others (individual balances less than Rp 1,000 each)</i>
Jumlah	<u>39,973</u>	<u>45,668</u>	<i>Total</i>

6. Persediaan

6. Inventories

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Barang jadi	593,335	457,185	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	24,857	20,496	<i>Work in process</i>
Bahan baku	270,421	285,312	<i>Raw materials</i>
Barang dalam perjalanan			<i>Goods in transit</i>
Barang jadi	1,778	2,115	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	61,022	39,767	<i>Raw materials</i>
Suku cadang	20,600	20,405	<i>Spare parts</i>
Penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	(40,501)	(28,849)	<i>Provision for obsolete and unused/slow moving inventories</i>
Jumlah	<u>931,512</u>	<u>796,431</u>	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Saldo awal periode	(29,620)	(31,662)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama periode berjalan:			<i>Changes during the period</i>
Penambahan penyisihan	(12,217)	(7,381)	<i>Amounts provided</i>
Penghapusbukuan persediaan	1,336	10,194	<i>Amounts written off</i>
Saldo akhir periode	<u>(40,501)</u>	<u>(28,849)</u>	<i>Ending balance</i>

Penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Barang jadi	(30,557)	(9,156)	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	(9,753)	(17,476)	<i>Raw materials</i>
Suku cadang	(191)	(2,217)	<i>Spare parts</i>
Jumlah	<u>(40,501)</u>	<u>(28,849)</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any possible losses that may arise.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 persediaan Perseroan dan anak perusahaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar masing-masing Rp 726.053 dan Rp 617.828, Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang disebutkan di atas.

As of 31 March 2008 and 2007, inventories owned by the Company and subsidiaries are insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp 726,053 and Rp 617,828, respectively, Management believes the amounts are adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. Instrumen keuangan derivatif

7. Derivative instruments

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

As of 31 March 2008 and 2007, the Company has outstanding foreign currency forward contracts as follows:

Pihak yang terkait/ Counterparties	2008		
	Nilai nosional/ Notional amount	Nilai kontrak berjangka/Forward contract amount	Hutang derivatif/ Derivative receivable
Citibank N.A., Jakarta	USD 28,000,000	Rp 261,827	Rp 2,945
The Hongkong and Shanghai Bank Corp. Jakarta	USD 4,000,000	Rp 37,207	Rp 320
	<u>USD 32,000,000</u>	<u>Rp 299,034</u>	<u>Rp 3,265</u>
Pihak yang terkait/ Counterparties	2007		
	Nilai nosional/ Notional amount	Nilai kontrak berjangka/Forward contract amount	Piutang derivatif/ Derivative receivable
Citibank N.A., Jakarta	USD 51,000,000	Rp 466,475	Rp 1,015

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, Perseroan memiliki transaksi derivatif bersih sebesar Rp 3.265 dan Rp 1.015 yang masing-masing dicatat sebagai hutang lain-lain dan piutang lain-lain.

As of 31 March 2008 and 2007, the Company has net derivative transactions amounting to Rp 3,265 and Rp 1,015 recorded as other payables and other receivables, respectively,

Pihak-pihak yang terkait untuk transaksi ini selama periode 2008 adalah Citibank N.A., Jakarta dan The Hongkong and Shanghai Bank Corp. Jakarta (2007: Citibank N.A.).

The counterparties for the contracts during 2008 are Citibank N.A., Jakarta and The Hongkong and Shanghai Bank Corp. Jakarta (2007: Citibank N.A.).

Perseroan melakukan transaksi derivatif pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, dengan tujuan untuk lindung nilai. Perubahan nilai wajar dari semua instrumen derivatif ini telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian karena tidak memenuhi kriteria lindung nilai sebagaimana yang diatur dalam PSAK 55.

The Company entered into derivative transactions for the periods ended 31 March 2008 and 2007, for the purpose of hedging. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognised in the consolidated statements of income since it does not fulfil the criteria set forth in PSAK 55 to qualify as a hedge.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- PT Diversey Indonesia
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment Arabia
- Unilever Hindustan Lever Ltd.
- Unilever Hongkong Ltd.
- Unilever New Zealand Ltd.
- Unilever Philippines. Inc.
- Unilever Singapore Pte. Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Thai Trading Ltd.

ii, Perseroan dan anak perusahaan membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- Best Foods Shandong Ltd.
- Hindustan Lever Ltd.
- Lipton Ltd. Kenya
- Lipton Ltd. UK
- PT Kimberly Lever Indonesia*)
- PT Technopia Jakarta
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever China Ltd.
- Unilever Deutschland GmbH
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.
- Unilever Srilanka Ltd.
- Unilever Supply Chain Co. Switzerland
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Unilever Vietnam

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

8. Related party transactions

a. *The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:*

i. *The Company sold finished goods to the following related parties:*

- *PT Diversey Indonesia*
- *Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.*
- *Unilever Australia Ltd.*
- *Unilever Gulf Free Zone Establishment Arabia*
- *Unilever Thai Holdings Ltd.*
- *Unilever Hongkong Ltd.*
- *Unilever New Zealand Ltd.*
- *Unilever Philippines. Inc.*
- *Unilever Singapore Pte. Ltd.*
- *Unilever Taiwan Ltd.*
- *Unilever Thai Trading Ltd.*

ii, *The Company and subsidiaries purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:*

- *Best Foods Shandong Ltd.*
- *Hindustan Lever Ltd.*
- *Lipton Ltd. Kenya*
- *Lipton Ltd. UK*
- *PT Kimberly Lever Indonesia*)*
- *PT Technopia Jakarta*
- *Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.*
- *Unilever Australia Ltd.*
- *Unilever China Ltd.*
- *Unilever Deutschland GmbH*
- *Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.*
- *Unilever Srilanka Ltd.*
- *Unilever Philippines. Inc.*
- *Unilever Thai Holdings Ltd.*
- *Unilever Vietnam*

iii. *Details of the nature and types of transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:*

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction	Related parties
- Unilever N.V.	Pemegang saham utama Grup/ <i>Ultimate shareholder of Group</i>	Pembayaran royalti/ <i>Royalty payments</i>	- <i>Unilever N.V.</i>
- Unilever Business Group Services B.V.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Pembayaran jasa-jasa regional/penagihan atas biaya riset regional yang dikeluarkan oleh Perseroan/ <i>Payments for regional services/reimbursements of regional research costs paid by the Company</i>	- <i>Unilever Business Group Services B.V.</i>
PT Anugrah Setia Lestari **)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Jasa maklon/ <i>Manufacturing fees</i>	- <i>PT Anugrah Setia Lestari **)</i>
Unilever Asia Private Ltd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursements</i>	- <i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd,	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursements</i>	- <i>Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.</i>
- Unilever Brazil Ltd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursements</i>	- <i>Unilever Brazil Ltd.</i>
- Unilever Philippines. Inc,	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursements</i>	- <i>Unilever Philippines. Inc.</i>
- Unilever Thai Trading Ltd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursements</i>	- <i>Unilever Thai Trading Ltd.</i>
- Unilever United States. Inc.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursements</i>	- <i>Unilever United States. Inc.</i>
- PT Kimberly Lever Indonesia *)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursements</i>	- <i>PT Kimberly Lever Indonesia *)</i>

*) PT Kimberly Lever Indonesia merupakan perusahaan afiliasi hingga 31 Desember 2006.

***) PT Anugrah Setia Lestari merupakan perusahaan afiliasi hingga 4 Agustus 2007.

*) *PT Kimberly Lever Indonesia was an affiliated company until 31 December 2006.*

***) *PT Anugrah Setia Lestari was an affiliated company until 4 August 2007.*

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan

- i. Berdasarkan syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian dengan kelompok perusahaan Unilever yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian, jasa-jasa tertentu diberikan oleh Unilever N.V. kepada Perseroan, Perseroan juga berhak menggunakan semua paten dan merek dagang Indonesia yang dimiliki oleh Unilever N.V. atau anggota kelompok perusahaan Unilever. Perjanjian juga menyebutkan bahwa sehubungan dengan pemberian hak-hak tersebut, Perseroan harus membayar imbalan tahunan sebesar dua persen (termasuk pajak penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan kepada pihak ketiga selama periode yang bersangkutan.
- ii. Pada tahun 1997, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membayar biaya tahunan sebesar 1.5% dari nilai penjualan untuk jasa-jasa regional yang diberikan oleh UBGS dan Perseroan akan menagih UBGS atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan.
- iii. Pada tanggal 7 April 2000, Perseroan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Kimberly Lever Indonesia ("KLI") yang berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2007, dimana KLI telah menunjuk Perseroan sebagai distributor eksklusif atas barang-barang KLI yang dijual di Indonesia. Sejak awal tahun 2007, Perseroan dan KLI telah mulai mengalihkan pendistribusian barang-barang KLI melalui distributor KLI sendiri.

Anak perusahaan

- i. Pada tanggal 1 Maret 2001, Perseroan mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Anugrah Setia Lestari ("PT ASL"), dimana PT ASL setuju untuk memberikan jasa produksi, pengepakan dan penyimpanan produk-produk Perseroan. Biaya manufaktur yang dibayarkan oleh Perseroan kepada PT ASL ditentukan berdasarkan unit produksi. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, dimulai sejak 1 Maret 2001 dan telah diperpanjang kembali untuk satu tahun ke depan hingga 1 Maret 2008. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai Juni 2008.
- ii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT Technopia Lever ("PT TL"), mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Technopia Jakarta ("Technopia"), dimana PT TL menunjuk Technopia untuk memproduksi, mengemas, menyimpan dan menyediakan produk-produk PT TL secara eksklusif atas nama PT TL di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.

b. Significant agreements with related

parties The Company

- i. Under the terms and conditions of an agreement with the Unilever group of companies which is valid until a date that is yet to be determined, certain services are provided by Unilever N.V. to the Company. The Company also has the right to use all Indonesian patents and trademarks owned by Unilever N.V. or any member of the Unilever group of companies. The agreement further provides that the Company shall, in consideration for granting of these rights, pay an annual contribution equal to 2% (including withholding tax Article 26) of the value of sales made to third parties during the period.
- ii. In 1997, the Company entered into an agreement with Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") which is valid until a date that is yet to be determined. Under this agreement, the Company shall pay an annual fee equal to 1.5% of sales for the regional services provided by UBGS, and the Company shall charge UBGS for the costs paid by the Company.
- iii. On 7 April 2000, the Company entered into a distribution agreement with PT Kimberly Lever Indonesia ("KLI") which is valid until 30 June 2007, whereby KLI appointed the Company its exclusive distributor of KLI's products sold in Indonesia. Since the beginning of 2007, the Company and KLI have been in transition for KLI's products to be distributed by KLI's own distribution channels.

The Subsidiaries

- i. On 1 March 2001, the Company entered into a manufacturing agreement with PT Anugrah Setia Lestari ("PT ASL"), whereby PT ASL agreed to provide assistance in the production, packing and storing of the Company's products. The manufacturing fees paid by the Company to PT ASL are determined by the units of production. The agreement is valid for five years commencing 1 March 2001 and has been extended again for the next one year period until 1 March 2008. As at the date of the completion of these consolidated financial statements, the agreement was further extended up to June 2008,
- ii. On 17 July 2002, PT Technopia Lever ("PT TL") entered into a manufacturing agreement with PT Technopia Jakarta ("Technopia"), to appoint Technopia to manufacture, pack, store and supply PT TL's products exclusively for PT TL in Indonesia. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") dan Technopia, dimana Fumakilla setuju untuk memberikan lisensi kepada PT TL dan Technopia untuk menggunakan informasi teknis dan pengetahuan yang berhubungan dengan manufaktur, pengembangan dan penggunaan produk-produk sesuai dengan waktu dan kondisi yang ditentukan dalam perjanjian ini. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.

iii. On 17 July 2002, PT TL entered into a technology transfer agreement with Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") and Technopia, in which Fumakilla agreed to grant PT TL and Technopia a license to use technical information and skills in connection with the manufacturing, development and use of products, under the terms and conditions set forth in this agreement. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.

iv. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan Unilever N.V., dimana PT TL berhak menggunakan merek dagang "Domestos Nomos" di Indonesia dalam kaitannya dengan proses produksi, pengepakan, iklan dan penjualan produk-produk tersebut di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kemudian.

iv. On 17 July 2002, PT TL entered into a trademark license agreement with Unilever N.V., under which PT TL is entitled to use the "Domestos Nomos" trademark in Indonesia in connection with the manufacturing, packaging, advertising and sales of these products in Indonesia. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.

v. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan Texchem Resources Berhad ("Texchem"). Berdasarkan perjanjian ini, PT TL setuju untuk menerima bantuan dari Texchem dalam mengelola bisnisnya di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 tahun, kecuali terjadi pemutusan kontrak sebagaimana ditetapkan berdasarkan kondisi-kondisi dalam perjanjian. PT TL harus membayar kepada Texchem, imbalan jasa manajemen bulanan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian ini telah berakhir pada tahun 2007 dan tidak diperpanjang kembali.

v. On 17 July 2002, PT TL entered into a management service agreement with Texchem Resources Berhad ("Texchem"). Under this agreement, PT TL agrees to accept Texchem's assistance in managing its business within Indonesia. This agreement covers a period of five years, unless terminated in accordance with the provisions specified in the agreement, PT TL shall pay Texchem a monthly management fee as specified in the agreement. The agreement ended in 2007 and was not further extended.

Biaya-biaya kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa a:

Expenses charged by related parties:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Biaya jasa ke Unilever N.V.	66,026	61,273	Service fee to Unilever N.V.
Biaya jasa ke UBGS	49,520	45,444	Service fee to UBGS
Jumlah	<u>115,546</u>	<u>106,717</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah beban usaha dan harga pokok penjualan	4.23%	4.64%	Total operating expenses as percentage of cost of goods sold

Lihat Catatan 25 dan 26 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa a.

Refer to Notes 25 and 26 for details of sales and purchases of goods and services to/from related parties.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa a, dilakukan dengan syarat, kondisi dan manfaat ekonomis yang secara substansi sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa a.

All transactions with related parties are conducted on substantially comparable terms and conditions and with similar economic benefit to the company, as those with unrelated parties.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

c. Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Unilever Asia Private Ltd.	1,479	1,320
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	<u>935</u>	<u>1,782</u>
Jumlah	<u>2,414</u>	<u>3,102</u>

Sebagai persentase dari jumlah aktiva tidak lancar	0.08%	0.15%
--	-------	-------

Tidak dibuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun ini karena manajemen berkeyakinan saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

c. Amounts due from related parties

*Unilever Asia Private Ltd.
Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Total*

As percentage of non-current Assets

Management has not made a provision for doubtful accounts as it is of the opinion that these receivables will be collectible in full.

d. Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Unilever N.V.	104,958	79,309
Unilever Brazil Ltd.	2,121	-
Unilever Philippines, Inc.	902	1,080
Unilever United States, Inc.	-	4,305
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	<u>1,589</u>	<u>1,233</u>
Jumlah	<u>109,570</u>	<u>85,927</u>

Sebagai persentase dari jumlah kewajiban tidak lancar	45.49%	43.27%
---	--------	--------

e. Pinjaman kepada karyawan kunci

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pinjaman:		
- Lancar	18,089	14,589
- Tidak lancar	<u>30,949</u>	<u>30,768</u>
	49,038	45,357
Dikurangi: Pinjaman untuk bukan karyawan kunci	<u>(43,388)</u>	<u>(37,753)</u>
Jumlah	<u>5,650</u>	<u>7,604</u>

Sebagai persentase dari jumlah aktiva lancar	0.18%	0.26%
--	-------	-------

Perseroan menyediakan pinjaman tanpa bunga untuk karyawan. Pinjaman ini dilunasi dengan cara cicilan bulanan yang dikurangkan langsung dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

d. Amounts due to related parties

*Unilever N.V.
Unilever Brazil Ltd.
Unilever Philippines, Inc.
Unilever United States, Inc.
Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Total*

As percentage of non-current Liabilities

e. Employee loans to key management personnel

*Loans:
Current -
Non-current -
Less: Employee loans to non-key management personnel
Total*

As percentage of current assets

The Company provides its personnel with non-interest bearing loans. The loans are repayable by instalments deducted from the employee's monthly salaries.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

f. Gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah beban gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang terjadi selama periode 2008 adalah Rp 5,223 (2007: Rp 5,792). Biaya ini dicatat sebagai bagian dari beban operasi.

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

f. Salaries and allowances of the Boards of Commissioners and Directors

Total salaries and allowances of the Boards of Commissioners and Directors during period 2008 were Rp 5,223 (2007: Rp 5,792). This expenditure is recorded as part of operating expenses.

Included in the Board of Directors remuneration package are housing facilities.

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Sebagai persentase dari jumlah biaya karyawan	0.75%	3.55%	<i>As percentage of total employee costs</i>

g. Program saham untuk karyawan (share matching plan)

Ringkasan program saham untuk karyawan (share matching plan) adalah sebagai berikut:

g. The share matching plan

A summary of the share matching plan is as follow:

	<u>2008</u>		<u>2007</u>		
	Jumlah lembar saham yang diberikan/ <i>Number of shares matched</i>	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)/ <i>Average price per share (full amount Rupiah)</i>	Jumlah lembar saham yang diberikan/ <i>Number of shares matched</i>	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)/ <i>Average price per share (full amount Rupiah)</i>	
Saldo per 1 Januari	1,684,799	-	1,399,635	-	<i>Balance as at 1 January</i>
Saham yang diberikan:					<i>Shares granted:</i>
- Unilever N.V.	-	-	-	-	<i>Unilever N.V. -</i>
- Unilever PLC	-	-	-	-	<i>Unilever PLC -</i>
- PT Unilever Indonesia Tbk	-	-	-	-	<i>PT Unilever Indonesia - Tbk</i>
Saham yang dibatalkan	-	-	(24,745)	4,850	<i>Shares forfeited</i>
Saldo per 31 Maret	<u>1,684,799</u>		<u>1,374,890</u>		<i>Balance as at 31 March</i>

9. Biaya dibayar di muka

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Belanja iklan	12,449	17,100	<i>Advertising expenses</i>
Sewa	19,913	24,265	<i>Rents</i>
Asuransi	1,177	1,011	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	<u>13,095</u>	<u>22,311</u>	<i>Others (individual balances less than Rp 1,000 each)</i>
Jumlah	<u>46,634</u>	<u>64,687</u>	<i>Total</i>

9. Prepaid expenses

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aktiva tetap

10. Fixed Assets

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aktiva tetap adalah sebagai berikut:

a. Movements by major classifications of fixed assets are as follows :

	Saldo 31 Desember 2007/ Balance				Beban penurunan nilai/ Impairment charge	Saldo 31 Maret 2008/ Balance	
	31 Decem ber 2007	Penam b a h a n/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals		31 March 2008	
Kepemilikan langsung Harga perolehan (termasuk nilai penilaian kembali aktiva tetap):							Direct ownership At cost (inclusive of revaluation increments):
Tanah	178,150	-	-	(3,934)	-	174,216	Land
Bangunan	420,176	-	11,345	-	-	431,521	Buildings
Mesin dan peralatan	1,589,963	29,145	77,528	(94)	-	1,696,542	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	52,972	6,503	-	(36)	-	59,439	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian	429,856	71,794	(88,873)	-	-	412,777	Construction in Progress
Jumlah	2,671,117	107,442	-	(4,064)	-	2,774,495	T o t a l
Akumulasi penyusutan:							Accumulate depreciation:
Bangunan	(49,335)	(2,481)	-	-	-	(51,816)	Buildings
Mesin dan peralatan	(402,067)	(23,222)	-	94	-	(425,195)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(19,905)	(1,620)	-	33	-	(21,492)	Motor vehicles
Jumlah	(471,307)	(27,323)	-	127	-	(498,503)	T o t a l
Nilai buku bersih	2,199,810					2,275,992	Net book value
	Saldo 31 Desember 2006/ Balance				Beban penurunan nilai/ Impairment charge	Saldo 31 Maret 2007/ Balance	
	31 Decem ber 2006	Penam b a h a n/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals		31 March 2007	
Kepemilikan langsung Harga perolehan (termasuk nilai penilaian kembali aktiva tetap):							Direct ownership At cost (inclusive of revaluation increments):
Tanah	111,830	-	-	-	-	111,830	Land
Bangunan	368,443	-	5,930	-	-	374,373	Buildings
Mesin dan peralatan	1,422,428	9,643	26,960	(9,431)	-	1,449,600	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	62,982	29	-	(9,056)	-	53,955	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian	142,370	65,346	(32,890)	-	-	174,826	Construction in progress
Jumlah	2,108,053	75,018	-	(18,487)	-	2,164,584	T o t a l
Akumulasi penyusutan:							Accumulate depreciation:
Bangunan	(40,381)	(2,206)	-	-	-	(42,587)	Buildings
Mesin dan peralatan	(322,023)	(24,659)	-	3,812	-	(342,870)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(20,986)	(1,853)	-	6,060	-	(16,779)	Motor vehicles
Jumlah	(383,390)	(28,718)	-	9,872	-	(402,236)	T o t a l
Nilai buku bersih	1,724,663					1,762,348	Net book value

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Bangunan dan mesin terakhir dinilai kembali pada tahun 2004 oleh penilai independen, PT Artanila Permai. Penilaian dilakukan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002 dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-519/PJ/2002 tanggal 2 Desember 2002. Penilaian kembali tersebut menghasilkan peningkatan sejumlah Rp 291.583 dan telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak melalui Surat Keputusan No. KEP 14/WPJ.19/BD.04/2004 tanggal 20 Desember 2004. Lembaga penilai tersebut menggunakan pendekatan biaya (*cost approach*) dalam menentukan nilai wajar aktiva-aktiva tersebut. Nilai buku bangunan, mesin dan peralatan sebelum penilaian kembali pada bulan Agustus 2004 adalah Rp 441.411.

- b. In 2004, the Company's buildings and machinery were revalued by an independent appraiser, PT Artanila Permai, in accordance with Minister of Finance of Republic of Indonesia Decree No. 486/KMK.03/2002 and the Decree of Director General of Taxes No. KEP-519/PJ/2002 dated 2 December 2002. The revaluation resulted in an increment of Rp 291.583 and has been approved by the tax office in its Decision Letter No. KEP-14/WPJ.19/BD.04/2004 dated 20 December 2004. The independent appraisal used the cost approach in determining the fair value of these assets. The carrying value of buildings, machinery and equipment before revaluation in August 2004 was Rp 441.411.

Peningkatan nilai yang dihasilkan dari penilaian kembali aktiva tetap tersebut dan dampak pajak tangguhan sebesar Rp 37.522 setelah dikurangi dengan pajak final sebesar Rp 41.666 disajikan dalam akun "Selisih penilaian kembali aktiva tetap" di bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

The above revaluation increment and the deferred tax effect of Rp 37,522, net the final tax of Rp 41,666, were credited to the "Fixed assets revaluation reserve" account, which is presented in the equity section of the consolidated balance sheets.

- c. Pada 31 Maret 2008, Perseroan mempunyai 36 (2007: 35) bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang memiliki sisa manfaat antara 3 dan 30 tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2009 sampai dengan 2035.

- c. As at 31 March 2008, the Company has 36 (2007: 35) plots of land with Hak Guna Bangunan ("HGB") titles and 1 plot of land with Hak Pakai title which have remaining useful lives ranging from 2 to 28 years and expiring between 2009 until 2035.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes that these "HGB" and "Hak Pakai" can be extended when the due dates arrive.

- d. Perhitungan keuntungan penjualan aktiva tetap dan kerugian penghapusbukuan/penurunan nilai aktiva tetap adalah sebagai berikut:

- d. The calculations of gain on write-offs of fixed assets sales and loss on disposal/impairment of fixed assets are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Harga perolehan	4,065	9,056	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(128)	(6,060)	Accumulated depreciation
Nilai buku	3,937	2,996	Net book value
Penerimaan dari aktiva yang dijual	9,797	3,443	Proceeds
Keuntungan penjualan aktiva tetap	5,860	447	Gain on sales of fixed assets
Harga perolehan	-	9,431	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	-	(3,812)	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	5,619	Net book value
Kerugian penghapusbukuan aktiva tetap	-	(5,619)	Loss on write-offs of fixed assets
Kerugian dari penurunan nilai aktiva tetap	-	-	Loss on impairment of fixed assets
Jumlah	-	(5,172)	Total

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

e. Keuntungan/(kerugian) penjualan aktiva tetap, penghapusbukuan dan penurunan nilai aktiva tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Harga pokok penjualan	5,860	(5,619)
Penghasilan/(beban) lain-lain	-	447
Jumlah	<u>5,860</u>	<u>(5,172)</u>

e. Gain/(Loss) on sales of fixed assets, write-offs and impairment of fixed assets were allocated as follows:

*Cost of goods sold
Other income/(expenses)
Total*

f. Aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Bangunan	60,638	-
Mesin dan peralatan	352,141	174,826
Jumlah	<u>412,779</u>	<u>174,826</u>

f. Construction in progress as at 31 March is as follows:

*Buildings
Machinery and equipment
Total*

Persentase penyelesaian untuk pekerjaan konstruksi periode 2008 adalah 49% (2007: 61%) dari nilai kontrak.

The percentage of completion for construction in progress in 2008 is 49% (2007: 61%) of the contract value.

Aktiva dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aktiva pada periode 2008.

Construction in progress is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2008.

g. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Harga pokok penjualan	20,153	22,103
Beban usaha	7,170	6,608
Jumlah	<u>27,323</u>	<u>28,711</u>

g. Depreciation expense was allocated as follows:

*Cost of goods sold
Operating expenses
Total*

h. Seluruh aktiva tetap yang dimiliki oleh Perseroan dan anakperusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 188 juta dan Rp 47.294 (2007: USD 166 juta dan Rp 43.134), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

h. The Company and subsidiaries' fixed assets have been insured against the risk of loss with a total coverage of USD 188 million and Rp 47,294 (2007: USD 166 million and Rp 43,134), which was considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Insurance coverage for each class of fixed assets is as follows:

Periode yang berakhir 31 Maret 2008	Nilai pertanggungan/ <i>Insured amounts</i>		Nilai buku bersih aktiva tetap/ <i>Net book value of fixed assets</i>	Period ended 31 March 2008
	USD juta/ <i>USD million</i>	Rp juta ekuivalen/ <i>Rp millions equivalent</i>		
Bangunan, mesin dan peralatan	188	1,696,700	-	<i>Buildings, machinery and equipment Motor vehicles</i>
Kendaraan bermotor	-	-	47,294	
	<u>188</u>	<u>1,696,700</u>	<u>47,294</u>	<u>1,688,228</u>

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Periode yang berakhir 31 Maret 2007	Nilai pertanggungan/ <i>Insured amounts</i>			Nilai buku bersih aktiva tetap/ Net book value of fixed assets	Period ended 31 March 2007
	USD juta/ USD million	Rp juta ekuivalen/ Rp millions equivalent	Rp juta/ Rp millions	Rp juta/ Rp millions	
Bangunan, mesin dan peralatan	166	1,514,164	-	1,438,516	Buildings, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	-	-	43,134	37,176	Motor vehicles
	166	1,514,164	43,134	1,475,692	

11. Goodwill

11. Goodwill

	2008	2007	
Harga perolehan	83,954	-	Cost
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(4,308)	-	Less: Accumulated amortisation
Jumlah	79,646	-	Total
Beban amortisasi	1,617	-	Amortisation expense

Perjanjian usaha patungan tanggal 22 November 2000 antara Perseroan, PT Anugrah Indah Pelangi, PT Anugrah Damai Pratama dan keluarga Kartadinata, telah mengatur bahwa setiap saat selama masa berlakunya perjanjian, keluarga Kartadinata (melalui perusahaan-perusahaannya yaitu PT Anugrah Indah Pelangi dan PT Anugrah Damai Pratama) berhak (melalui pemberitahuan *Put Option*) untuk secara hukum memberikan penawaran kepada Perseroan untuk membeli semua saham yang dimilikinya dengan harga wajar yang disepakati oleh para pihak, atau dengan harga yang ditentukan oleh penilai independen jika tidak ada kesepakatan. Pada bulan Juni 2007, keluarga Kartadinata mengemukakan maksudnya untuk menggunakan *Put Option* mereka untuk meminta Perseroan untuk membeli semua 35% saham kepemilikan yang mereka tempatkan dan setor penuh di PT AL. Perseroan menyetujui telah menerima *Put Option* tersebut dan membeli semua saham yang dimiliki oleh keluarga Kartadinata beserta *goodwill* yang dihasilkan dari transaksi tersebut.

The joint venture (JV) agreement dated 22 November 2000 among the Company, PT Anugrah Indah Pelangi, PT Anugrah Damai Pratama, and the Kartadinata Family, stipulates that at any time during the continuance of the JV, Kartadinata family (through its companies i.e. PT Anugrah Indah Pelangi and PT Anugrah Damai Pratama) is legally entitled (via a *Put Option*) to offer the Company to purchase all the shares owned by the family at a fair value agreed to between the parties, or in the absence of such agreement at a price determined by an independent appraiser. The Kartadinata family expressed its interest in exercising the *Put Option* for their 35% ownership of total issued and fully paid up capital of PT AL in June 2007. The Company agreed to accept the *Put Option* and purchased the Kartadinata family's shares together with the resulting goodwill thereon.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Anugrah Lever sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Anugrah Lever tanggal 26 Juli 2007, sebagaimana terdokumentasi di dalam Akta Notaris No. 22 tanggal 22 Agustus 2007 dibuat di hadapan Notaris Petrus Suandi Halim, SH, PT Anugrah Indah Pelangi dan PT Anugrah Damai Pratama mentransfer semua kepemilikan saham di PT AL masing-masing sejumlah 2.500 dan 1.000, atau sama dengan 35% dari jumlah modal yang disetor dan ditempatkan di PT AL kepada Perseroan.

Based on the Circular Resolutions of the Shareholders in lieu of a General Meeting of the Shareholders of PT Anugrah Lever dated 26 July 2007, as documented by notarial deed No. 22 dated 22 August 2007 of Mr. Petrus Suandi Halim, SH, PT Anugrah Indah Pelangi and PT Anugrah Damai Pratama transferred all of their owned shares in PT AL of 2,500 and 1,000, respectively, or equal to 35% of total issued and paid up capital of PT AL to the Company.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aktiva tidak berwujud

	<u>2008</u>
Harga perolehan	736,454
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	<u>(108,954)</u>
Jumlah	<u>627,500</u>
Beban amortisasi	<u>13,430</u>

Aktiva tidak berwujud timbul dari perolehan atas hak usaha, merek dagang dan hak cipta yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango, Taro dan Buavita yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1996, 2001, 2003 dan 2008 serta lisensi perangkat lunak (*software*) yang diperoleh pada tahun 2007, 2005 dan 2004.

12. Intangible assets

	<u>2007</u>	
	244,586	<i>Cost</i>
	<u>(84,923)</u>	<i>Less: Accumulated amortisation</i>
	<u>159,663</u>	<i>Total</i>
	<u>3,582</u>	<i>Amortisation expense</i>

Intangible assets principally comprise operating rights, trademarks and copyrights related to Hazeline, Bango, Taro and Buavita products which were acquired in 1996, 2001, 2003 and 2008 and software licenses which were acquired in 2007, 2005 and 2004.

13. Aktiva lain-lain

	<u>2008</u>
Pinjaman karyawan (Catatan 8e)	30,949
Uang jaminan	13,452
Sewa dibayar di muka	11,311
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	<u>890</u>
Jumlah	<u>56,602</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa pinjaman karyawan dan uang jaminan akan tertagih seluruhnya dan tidak membuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun di atas.

13. Other assets

	<u>2007</u>	
	30,768	<i>Loans to employees (Note 8e)</i>
	12,002	<i>Refundable deposits</i>
	18,247	<i>Prepaid rent</i>
	<u>-</u>	<i>Others (respective individual balances less than Rp 1,000)</i>
	<u>61,017</u>	<i>Total</i>

Management has not made any provision for doubtful accounts for the loans to employees and the refundable deposits as it is of the opinion that these will be fully collectible.

14. Hutang usaha

	<u>2008</u>
Pihak ketiga:	
- Rupiah	695,678
- Mata uang asing	<u>149,100</u>
Jumlah	<u>844,778</u>

14. Trade creditors

	<u>2007</u>	
	401,210	<i>Third parties:</i>
	<u>85,802</u>	<i>Rupiah -</i>
	<u>487,012</u>	<i>Foreign currencies -</i>
		<i>Total</i>

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa a:

Related parties:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Unilever China Ltd.	36,120	17,205	Unilever China Ltd.
Lipton Ltd. UK	11,663	6,284	Lipton Ltd. UK
Hindustan Lever Ltd.	6,666	3,041	Hindustan Lever Ltd.
Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	5,846	1,434	Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.
Unilever Vietnam	4,738	3,617	Unilever Vietnam
Unilever Thai Holdings Ltd.	3,513	17,368	Unilever Thai Holdings Ltd.
Unilever Supply Chain Co. Switzerland	1,656	-	Unilever Deutschland GmbH
Best Foods Shandong Ltd.	1,367	-	Best Foods Shandong Ltd.
Unilever Australia Ltd.	1,068	1,531	Unilever Australia Ltd.
PT Kimberly Lever Indonesia	-	14,109	PT Kimberly Lever Indonesia
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1,456	1,105	Others (respective individual balances less than Rp 1,000)
Jumlah	74,093	65,694	Total

Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Lancar	905,790	536,209	Current
Lew at jatuh tempo 1 – 30 hari	11,779	14,006	Overdue 1 – 30 days
Lew at jatuh tempo lebih dari 30 hari	1,302	2,491	Overdue more than 30 days
Jumlah	918,871	552,706	Total

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.

These balances arise from the purchases of raw materials, supplies and finished goods.

15. Pajak

15. Taxation

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expense

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Perseroan			The Company
Kini	305,637	246,753	Current
Tangguhan	(10,480)	(11,467)	Deferred
Jumlah	295,157	235,286	Total
Anak perusahaan			The Subsidiaries
Kini	5,717	-	Current
Tangguhan	1,823	(4,623)	Deferred
Jumlah	7,540	(4,623)	Total
Grup			The Group
Kini	311,354	246,753	Current
Tangguhan	(8,657)	(16,090)	Deferred
Jumlah	302,697	230,663	Total

Beban pajak penghasilan tersebut di atas merupakan beban pajak penghasilan Perseroan dan anak perusahaan ("PT AL"). Per tanggal 31 Maret 2007, PT Technopia Lever, masih dalam keadaan rugi secara fiskal sehingga tidak mempunyai beban pajak penghasilan dan tidak terhutang pajak penghasilan badan.

Income tax expense represents the income tax expense of the Company and its subsidiary ("PT AL"). As at 31 March 2007, PT Technopia Lever was still in a fiscal loss position, hence it did not record any income tax expense and liabilities.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between profit before income tax as shown in the consolidated financial statements and the Company's estimated taxable income for the periods ended 31 March 2008 and 2007 are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,008,319	761,033	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi untuk konsolidasi	1,087	625	<i>Consolidation elimination</i>
Rugi/(Laba) anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(30,403)</u>	<u>18,801</u>	<i>Net loss/(gain) from subsidiaries before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	979,003	780,459	<i>Profit before income tax – the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan	45,455	51,164	<i>Provisions</i>
Perbedaan antara penyusutan aktiva tetap dan amortisasi aktiva tidak berwujud komersial dengan fiskal	(18,386)	(19,937)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation of fixed assets and amortisation of intangible assets</i>
Kewajiban imbalan kerja	7,862	6,996	<i>Employee benefit obligations</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga dan sewa kena pajak final	(9,800)	(16,106)	<i>Interest and rental income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14,712	19,992	<i>Non-deductible expenses</i>
Denda pajak	1	2	<i>Tax administrative sanctions</i>
Taksiran penghasilan kena pajak – Perseroan	<u>1,018,847</u>	<u>822,570</u>	<i>Taxable income – the Company</i>
Perseroan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan kini – periode berjalan	305,637	246,753	<i>Corporate income tax – current period</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	<u>(198,759)</u>	<u>(159,121)</u>	<i>Less: Prepaid income tax</i>
Hutang pajak penghasilan	<u>106,878</u>	<u>87,632</u>	<i>Income tax payable</i>
Anak perusahaan			<i>The Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan kini – periode berjalan	-	-	<i>Corporate income tax – current period</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	<u>-</u>	<u>(302)</u>	<i>Less: Prepaid income tax</i>
(Kelebihan pembayaran)/hutang pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>(302)</u>	<i>Income tax (overpayment)/payable</i>
Grup			<i>The Group</i>
Pajak penghasilan kini – periode berjalan	305,637	246,753	<i>Corporate income tax – current period</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	<u>(198,759)</u>	<u>(159,423)</u>	<i>Less: Prepaid income tax</i>
Hutang pajak penghasilan	<u>106,878</u>	<u>87,330</u>	<i>Income tax payable</i>

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini Perseroan belum melaporkan SPT Periode 2007.

As at the date of the completion of these consolidated financial statements, the Company has not submitted the 2007 annual tax return.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliations between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	979,003	780,459	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	293,683	234,119	<i>Tax calculated at progressive rates:</i>
Penghasilan bunga dan sewa kena pajak final	(2,940)	(4,831)	<i>Interest and rental income subject to final Tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4,414	5,998	<i>Non-deductible expenses</i>
Denda pajak	-	-	<i>Tax administrative sanctions</i>
Beban pajak penghasilan	<u>295,157</u>	<u>235,286</u>	<i>Income tax expense</i>

b. Aktiva pajak tangguhan, bersih

b. Deferred tax assets, net

	31 Desember 2007/ 31 December 2007	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to the consolidated statements of income	31 Maret 2008/ 31 March 2008	
Aktiva pajak tangguhan Grup	37,521	8,656	46,177	<i>Deferred tax assets of the Group</i>
Aktiva pajak tangguhan Perseroan:				<i>Deferred tax assets of the Company:</i>
- Penyisihan	107,209	13,635	120,844	<i>Provisions -</i>
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aktiva tetap dan aktiva tak berwujud	(98,318)	(5,515)	(103,833)	<i>Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets and intangible assets</i>
- Kewajiban imbalan Kerja	26,851	2,359	29,210	<i>Employee benefit obligations</i>
	<u>35,742</u>	<u>10,479</u>	<u>46,221</u>	
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	<u>1,779</u>	<u>(1,823)</u>	<u>(44)</u>	<i>Deferred tax assets of the subsidiary, net</i>

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2006/ 31 December 2006	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to the consolidated statements of income	31 Maret 2007/ 31 March 2007	
Aktiva pajak tangguhan Grup	25,217	16,091	41,308	Deferred tax assets of the Group
Aktiva pajak tangguhan Perseroan:				Deferred tax assets of the Company:
- Penyisihan	74,352	15,348	89,700	Provisions -
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aktiva tetap dan aktiva tak berwujud	(70,612)	(5,981)	(76,593)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets and intangible assets
- Kewajiban imbalan kerja	21,144	2,100	23,244	Employee benefit-obligations
	24,884	11,467	36,351	
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	333	4,624	4,957	Deferred tax assets of the subsidiary, net

Menurut pendapat manajemen, aktiva pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2008 akan terealisasi di periode-periode mendatang.

Management believes that the Company's deferred tax assets as at 31 March 2008 will be realised in the foreseeable future.

Pada tanggal 31 Maret 2008 aktiva pajak tangguhan PT Technopia Lever (anak perusahaan) yang terutama berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 19.058 (2007: Rp 20.214) tidak dibukukan karena ketidakpastian akan realisasinya di masa mendatang.

As at 31 March 2008 deferred tax assets of PT Technopia Lever (the subsidiary) which are mainly derived from carried forward tax losses amounting to Rp 19,058 (2007: Rp 20,214) have not been booked due to the uncertainty of their realisation in the foreseeable future.

c. Pajak dibayar di muka

c. Prepaid taxes

	2008	2007	
Perseroan:			The Company:
Pajak penghasilan badan (SPT lebih bayar tahun 2004)	-	42,878	Corporate income tax 2004 overpayment
Pajak penghasilan badan (SPT lebih bayar tahun 2005)	19,157	34,159	Corporate income tax 2005 overpayment
Pajak lainnya	13,285	597	Other taxes
Jumlah	32,442	77,634	Total
Anak perusahaan:			The Subsidiaries:
Pajak penghasilan badan 2007	604	-	Corporate income tax 2007
Pajak penghasilan badan (SPT lebih bayar tahun 2005)	-	5,160	Corporate income tax 2005 overpayment
Pajak dibayar di muka 2007	-	302	Prepaid tax 2007/2006
Pajak pertambahan nilai, bersih	4,910	9,197	Value added tax, net
Jumlah	5,514	14,659	Total
Grup	37,956	92,293	Group

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

d. Hutang pajak

	<u>2008</u>
Perseroan:	
- Pajak penghasilan badan	106,878
- Pajak dibayar dimuka 2007	-
- Pajak penghasilan Pasal 21	2,869
- Pajak pertambahan nilai, bersih	34,576
- Pajak penghasilan Pasal 25	69,316
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	18,403
Jumlah	<u>232,042</u>
Anak perusahaan:	
- Hutang pajak penghasilan badan	5,717
- Pajak penghasilan Pasal 21	-
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	5,385
Jumlah	<u>11,102</u>
Grup	<u>244,144</u>

d. Taxes payable

	<u>2007</u>
	246,753
	(159,120)
	3,812
	14,268
	59,047
	<u>7,809</u>
Jumlah	<u>172,569</u>
	-
	1
Jumlah	<u>1,179</u>
Jumlah	<u>1,180</u>
Grup	<u>173,749</u>

The Company:
 Corporate income tax -
 Income tax 2007 -
 Income tax Article 21 -
 Value added tax, net -
 Income tax Articles 25 -
 Income taxes Articles 23/26 -
 Total

The Subsidiaries:
 Corporate income tax -
 Income tax Article 21 -
 Income taxes Articles 23/26 -
 Total
 Group

e. Surat ketetapan pajak

Perseroan

Tahun pajak 2005

Pada bulan April 2007, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") Lebih Bayar atas pajak penghasilan sebesar Rp 15.002 dari Rp 34.159 yang diklaim oleh Perseroan dalam SPT PPh Badan. Perseroan hanya menyetujui sebagian dari SKP tersebut dan berpendapat bahwa nilai lebih bayar pajak adalah sebesar Rp 32.501. Perseroan telah mengajukan surat keberatan kepada kantor pajak terhadap selisih saldo sebesar Rp 17.499 dan mencatatnya sebagai bagian dari pajak dibayar di muka. Sampai tanggal diselesaikannya laporan keuangan konsolidasian, Perseroan belum menerima jawaban dari Kantor Pajak atas keberatan yang diajukan. Pengembalian pajak sebesar Rp 15.002 seperti disebutkan di atas dikompensasikan dengan beberapa SKP Kurang Bayar yang diterima Perseroan selama 2007.

Pada bulan April 2007, Perseroan juga telah menerima beberapa SKP Kurang Bayar atas pajak penghasilan Pasal 26 sebesar Rp 176.772, Pasal 4(2) sebesar Rp 12.001 dan pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar Rp 571, termasuk denda pajaknya masing-masing. Perseroan tidak menyetujui SKP tersebut dan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak pada bulan April 2007. Pada bulan Desember 2007, Kantor Pajak menyetujui surat keberatan Perseroan atas pajak penghasilan Pasal 26 sebesar Rp 176.772. Pengembalian kelebihan pajak tersebut dikompensasikan dengan berbagai hutang pajak di bulan Desember 2007 sebesar Rp 117.725 dan cicilan pajak bulan Januari 2008 sebesar Rp 59.047. Sampai tanggal diselesaikannya laporan keuangan konsolidasian, Perseroan belum menerima jawaban dari Kantor Pajak atas keberatan-keberatan terhadap SKP Kurang Bayar pajak penghasilan Pasal 4(2) dan PPN sebesar total Rp 12.572 dan mencatatnya sebagai pajak dibayar di muka.

e. Tax assessments

Company

Fiscal year 2005

In April 2007, the Company received a tax overpayment assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 15,002 as opposed to the overpayment of Rp 34,159 that was claimed by the Company in the annual tax return. The Company partially agreed with the tax assessment in the view that the tax overpayment is Rp 32,501. The Company has lodged an objection letter to the tax office for the difference of Rp 17,499 recorded as part of prepaid tax. As at the date of the completion of these consolidated financial statements, the Company has not received any response from the tax office regarding the tax objection. The tax refund for the Rp 15,002 as noted above was compensated with other underpayment tax assessment letters received during 2007.

In April 2007, the Company also received several tax assessment letters confirming underpayment of withholding tax payable Article 26, Article 4(2) and value added tax (VAT) of Rp 176,772, Rp 12,001 and Rp 571, respectively, including the respective tax penalties. The Company disagreed with all tax assessments and lodged formal objection letters with the tax office in April 2007. In December 2007, the tax office accepted the Company's objection to the underpayment tax assessment letter on withholding tax Article 26 of Rp 176,772. The refund of the tax payment was compensated with various outstanding taxes payable in December 2007 of 117,725 and tax installment for January 2008 of Rp 59,047. As at the date of the completion of these consolidated financial statements, the Company has not received any response from the tax office regarding the tax objections to the underpayment tax assessment letters of withholding tax Article 4(2) and VAT totaling of Rp 12,572 recorded as prepaid tax.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Atas hasil SK Keberatan PPh pasal 26 tersebut, Perseroan menerima imbalan bunga sebesar Rp 28.282.

As a result from the above Tax Assessment on Income tax Art. 26, The Company received interest amounting to Rp 28,282.

Tahun Pajak 2004

Fiscal year 2004

Manajemen melakukan pembetulan SPT tahun 2004 di Maret 2006 berkaitan dengan koreksi rugi fiskal sesuai dengan SKP Kurang Bayar yang diterima di Desember 2005. Manajemen setuju dengan SKP tersebut dan membayar hutang pajak berikut denda pajak di tahun 2006. Pada Desember 2006, manajemen kembali melakukan pembetulan SPT tahun 2004 sehubungan dengan koreksi atas kekurangan cicilan pajak penghasilan Pasal 25. Berdasarkan SPT yang telah dibetulkan di Desember 2006, Perseroan mencatat pajak dibayar di muka untuk tahun 2004 sebesar Rp 42.878.

Management revised the 2004 annual tax return in March 2006 relating to the fiscal loss in accordance with the tax underpayment assessment received in December 2005. Management agreed with the tax assessment and paid the tax payable including the tax penalty in 2006. In December 2006, management made another revision for the 2004 annual tax return relating to the correction of the under recorded income tax Article 25 installments. Based on the corrected annual tax return in December 2006, the Company recorded prepaid taxes for 2004 fiscal year of Rp 42,878.

Pada bulan Desember 2007, Perseroan menerima SKP Lebih Bayar atas pajak penghasilan sebesar Rp 36.152, lebih rendah daripada jumlah yang dilaporkan di dalam SPT pembetulan seperti tersebut di atas, Kelebihan bayar pajak setelah dipotong dengan SKP Kurang Bayar, akan dikompensasikan dengan hutang pajak di bulan Desember 2007. Perseroan menyetujui SKP tersebut dan membebaskan sisa saldo di dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

In December 2007, the Company received a corporate tax overpayment assessment letter of Rp 36,152, which was less than the amount reported in the corrected annual tax return as noted above. The overpayment net of the other tax underpayment assessment was compensated with the outstanding tax payable in December 2007. The Company agreed with the tax assessment letters and charged the remaining balance in the current year consolidated statements of income.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk pajak pertambahan nilai tahun 2000 dan pajak penghasilan (*withholding taxes*) tahun 2001, serta semua pajak untuk tahun buku 2002 dan 2003.

As at the date of the completion of these consolidated financial statements, the Company is being audited by the tax authorities for 2000 fiscal year value added tax and 2001 fiscal year withholding taxes, and for all taxes relating to the 2002 and 2003 fiscal years.

Anak Perusahaan

Subsidiary

Tahun pajak 2005

Fiscal year 2005

Pada bulan Maret 2007, anak perusahaan menerima SKP Lebih Bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 5.160, Pengembalian kelebihan bayar pajak tersebut setelah dikurangi dengan SKP Kurang Bayar atas atas pajak penghasilan Pasal 23 dan pajak pertambahan nilai (PPN) telah diterima pada bulan April 2007.

In March 2007, the subsidiary received a tax assessment letter confirming the overpayment of corporate income tax amounting to Rp 5,160. A refund of the corporate income tax overpayment, net of the underpayments of withholding tax Article 23 and VAT, was received in April 2007.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan anak perusahaan melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. Biaya yang masih harus dibayar

	<u>2008</u>
Biaya promosi dan penjualan	953,207
Biaya remunerasi karyawan	239,114
Yayasan Unilever Indonesia	14,813
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	<u>80,435</u>
Jumlah	<u>1,287,569</u>

16. Accrued expenses

	<u>2007</u>	
	621,645	<i>Sales and promotion expenses</i>
	170,149	<i>Remuneration expenses</i>
	16,907	<i>Unilever Indonesia Foundation</i>
	<u>71,493</u>	<i>Others (individual balances less than Rp 10,000 each)</i>
Jumlah	<u>880,194</u>	<i>Total</i>

17. Hutang lain-lain

	<u>2008</u>
Biaya barang-barang teknik	68,084
Biaya jasa konsultan dan jasa lainnya	28,770
Hutang dividen (Catatan 23)	21,761
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	<u>12,368</u>
Jumlah	<u>130,983</u>

17. Other liabilities

	<u>2007</u>	
	41,217	<i>Technical parts</i>
	57,219	<i>Consultant fees and other services</i>
	17,808	<i>Dividends payable (Note 23)</i>
	<u>7,783</u>	<i>Others (individual balances less than Rp 10,000 each)</i>
Jumlah	<u>124,027</u>	<i>Total</i>

Pada periode 2008, saldo lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000) termasuk hutang derivatif sebesar Rp 7.230 (Catatan 7).

In 2008, the balance of others (individual balances less than Rp 10,000 each) included derivative payables amounting to Rp 7,230 (Note 7).

18. Kewajiban imbalan kerja Perseroan

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun") yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu yang berhak memperoleh manfaat pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Dana Pensiun mendapatkan dana melalui iuran-iuran, yang sebagian besar ditanggung oleh Perseroan, dan cukup untuk memenuhi jumlah minimum yang diharuskan oleh peraturan dana pensiun yang berlaku.

Imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian terdiri dari:

	<u>2008</u>
Biaya pensiun dibayar di muka	<u>33,906</u>
Kewajiban imbalan kerja	
Imbalan kesehatan pasca-kerja	70,815
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	<u>60,458</u>
Jumlah	<u>131,273</u>

18. Employee benefit obligations The Company

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on 3 July 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Unilever Indonesia (the "Fund"), for which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

The Fund is funded through contributions, made primarily by the Company, and is sufficient to meet the minimum requirements set forth in the applicable pension legislation.

Employee benefits recognised in the consolidated balance sheets consist of:

	<u>2007</u>	
	<u>35,186</u>	<i>Prepaid pension expense</i>
		<i>Employee benefit obligations</i>
	50,915	<i>Post-employment medical benefit</i>
	<u>61,746</u>	<i>Other post-employment and long-term benefits</i>
Jumlah	<u>112,661</u>	<i>Total</i>

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The net amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Imbalan pensiun	8,207	7,662	Pension benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	8,368	6,961	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	5,170	4,932	Other post-employment and long-term benefits
Jumlah	<u>21,745</u>	<u>19,555</u>	Total

- Imbalan pensiun

- Pension benefits

Jumlah yang diakui dalam neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	552,177	475,960	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aktiva program	(586,083)	(510,367)	Fair value of plan assets
	(33,906)	(34,407)	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(779)	Unrecognised past service cost
Biaya pensiun dibayar di muka	(33,906)	(35,186)	Prepaid pension expense

Beban manfaat pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

Pension benefits expenses consist of the following components:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Biaya jasa kini	10,255	9,309	Current service cost
Biaya bunga	(2,344)	(2,425)	Interest cost
Hasil aktiva program yang diharapkan	-	-	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial yang diakui pada periode berjalan	-	-	Actuarial losses recognised during the period
Biaya jasa lalu	296	778	Past service cost
Jumlah	<u>8,207</u>	<u>7,662</u>	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 5.535 (2007: Rp 5.023) dan Rp 2.672 (2007: Rp 2.639), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban usaha.

Of the total charge, Rp 5,535 (2007: Rp 5,023) and Rp 2,672 (2007: Rp 2,639) were included in the cost of goods sold and operating expenses, respectively,

Hasil aktual aktiva program adalah Rp 37.476 (2007: Rp 20.647).

The actual return on planned assets was Rp 37,476 (2007: Rp 20,647).

Mutasi biaya pensiun dibayar di muka yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the prepaid pension expense recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Saldo awal	(34,406)	(35,143)	Balance at the beginning of the period
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	8,207	7,662	Charged to the consolidated statements of income
Pembayaran iuran	(7,707)	(7,705)	Contributions paid
Saldo akhir	<u>(33,906)</u>	<u>(35,186)</u>	Balance at the end of the period

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva Dana Pensiun per tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga sesuai dengan laporannya tertanggal 13 Februari 2007 (2007: laporan tertanggal 16 Januari 2006) dengan asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan sebagai berikut:

The estimated actuarial liability and fair value of plan assets of the Fund as at 31 March 2008 and 2007 were based on the actuarial calculations performed by PT Watson Wyatt Purbajaga in its report dated 13 February 2007 (2007: dated 16 January 2006) using the principal actuarial assumptions as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Per tahun/ Per Annum	Per tahun/ Per Annum	
- Tingkat diskonto	9.5%	10.5%	Discount rate -
- Tingkat kenaikan gaji	9%	10%	Salary increases -
- Tingkat kenaikan manfaat pensiun	8%	8%	Pensionable salary increases -
- Tingkat inflasi	7%	7%	Inflation rate -
- Hasil aktiva program yang diharapkan	10.5%	12%	Expected return on planned assets -
	<u>2008 dan/and 2007</u>		
- Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 1999/ Pre-retirement: Indonesian Mortality Table 1999		Mortality rate -
	Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971/ Post retirement: USA General Annuity Mortality Table 1971		
- Tingkat pengunduran diri	8% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2% pada usia 45 tahun/ 8% at age 20, reducing to 2% at age 45		Withdrawal rate -
- Tingkat pensiun dini	2% per tahun dari usia 45-55 atau 60 tahun/ 2% per annum for age 45-55 or 60 years		Early retirement rate -

Saat ini Perseroan sedang dalam proses pengesahan pembentukan Dana Pensiun Iuran Pasti dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia. Pembentukan Dana Pensiun Iuran Pasti adalah sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2007.

The Company is in the process of obtaining the approval of Ministry of Finance of The Republic of Indonesia for the establishment of the Defined Contribution Pension Plan. The establishment of the Defined Contribution Pension Plan is in accordance with the Annual General Meeting of the Shareholders Resolution on 31 May 2007.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metode akuntansi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program manfaat pensiun Perseroan. Tidak ada aktiva program untuk imbalan kesehatan pasca-kerja.

- Post-employment medical benefits

The Company provides a post-employment medical benefits scheme. The accounting method, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme. There are no plan assets for the post-employment medical benefits.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk tahun 2007 dan 2006 adalah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 14% pada tahun pertama, 12% pada tahun kedua, 10% pada tahun ketiga dan seterusnya.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption used for 2007 and 2006 is a long-term increase in medical claim costs of 14% in the first year, 12% in the second year, and 10% in the third year onwards.

Perseroan menggunakan asumsi bahwa program imbalan kesehatan pasca-kerja per tahun sebesar Rp 9.55 per orang (2007: Rp 6.65).

The Company is using an assumption that the claims of the post-employment medical benefits amount to Rp 9,55 per employee (2007: Rp 6,65).

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are determined as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Nilai kini kewajiban	70,815	50,919	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognised actuarial gains</i>
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	<u>70,815</u>	<u>50,919</u>	<i>Post-employment medical benefits obligation</i>

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of income were as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Biaya jasa kini	2,152	1,618	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	4,833	4,187	<i>Interest costs</i>
Kerugian aktuarial yang diakui pada periode berjalan	1,383	1,156	<i>Actuarial loss recognised during the period</i>
Jumlah	<u>8,368</u>	<u>6,961</u>	<i>Total</i>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 5.644 (2007: Rp 4.563) dan Rp 2.724 (2007: Rp 2.398), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban usaha.

Of the total charge, Rp 5,644 (2007: Rp 4,563), and Rp 2,724 (2007: Rp 2,398) were included in the cost of goods sold and operating expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment medical benefit obligations recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Kewajiban awal periode	64,940	45,589	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Beban dalam laporan laba rugi	8,368	6,961	<i>Charged to the consolidated statements of income</i>
Pembayaran aktual	(2,493)	(1,631)	<i>Actual payments</i>
Kewajiban akhir periode	<u>70,815</u>	<u>50,919</u>	<i>Balance at the end of the period</i>

- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

- Other post-employment and long-term benefits

Perseroan juga menyediakan manfaat pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, jubileum (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Metode akuntansi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program manfaat pensiun Perseroan. Tidak ada aktiva program untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya di atas.

The Company provides other post-employment benefits based on the Labor Law, jubilee and long leave benefits. The accounting method, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme. There are no plan assets for the other post-employment and long-term benefits.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are determined as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Nilai kini kewajiban	82,186	61,746	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	<u>82,186</u>	<u>61,746</u>	<i>Other post-employment and long-term benefits obligation</i>

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak ada biaya jasa lalu untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya.

There are no past service costs for other post-employment and long term benefits.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Biaya jasa kini	3,584	3,335	Current service costs
Biaya bunga	1,448	1,551	Interest costs
Kerugian aktuarial yang diakui pada periode berjalan	138	46	Actuarial gains recognised during the year
Jumlah	<u>5,170</u>	<u>4,932</u>	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 3.487 (2007: Rp 3.233) dan Rp 1.683 (2007: Rp 1.699), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban usaha.

Of the total charge, Rp 3,487 (2007: Rp 3,233) and Rp 1,683 (2007: Rp 1,699) were included in the cost of goods sold and operating expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the other post-employment and long-term benefit obligations recognised in the consolidated balance sheet are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Kewajiban awal periode	58,971	60,036	Balance at the beginning of the period
Beban dalam laporan laba rugi	5,170	4,932	Charged to the consolidated statements of income
Pembayaran aktual	(3,683)	(3,222)	Actual payments
Kewajiban akhir periode	<u>60,458</u>	<u>61,746</u>	Balance at the end of the period

19. Hak minoritas

- a. Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan:

PT Anugrah Lever – persentase kepemilikan 0% (2007: 35%)

Perseroan meningkatkan penyertaan modal dalam PT Anugrah Lever dari 65% menjadi 100% dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melalui surat No. 1105/III/PMA/2007 tertanggal 6 Agustus 2007. Perubahan ini juga telah diaktakan dengan akta No. 22 tanggal 22 Agustus 2007 dari notaris Petrus Suandi Halim SH.

19. Minority interests

- a. *Minority interests in the net assets of subsidiaries:*

PT Anugrah Lever – percentage of ownership 0% (2007: 35%)

The Company has increased its ownership in PT Anugrah Lever from 65% to 100%. This change was approved by Indonesian's Investment Coordinating Board (BKPM) in Letter No. 1105/III/PMA/2007 dated 6 August 2007, and was notarised by deed No. 22 dated on 22 August 2007 by public notary Petrus Suandi Halim SH.

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Nilai tercatat – awal periode	-	6,374	Carrying amount – beginning of the period
Dividen kas:			Cash dividend:
Interim 2006	-	-	Interim 2006
Final 2005	-	-	Final 2005
Bagian (rugi)/laba bersih periode berjalan	-	(3,756)	Share of net (loss)/profit – current period
Akuisisi kepemilikan minoritas	-	-	Acquisition of minority interests
Jumlah	<u>-</u>	<u>2,618</u>	Total

Dividen final 2005 dan interim 2006 telah dibayar kepada pemegang saham minoritas masing-masing pada tanggal 18 Juli 2006 dan 16 Januari 2007.

The 2005 final dividends and 2006 interim dividends were paid to minority shareholders on 18 July 2006 and 16 January 2007, respectively.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

PT Technopia Lever – persentase kepemilikan 49%

PT Technopia Lever – percentage of ownership 49%

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Nilai tercatat – awal periode	1,978	1,718	Carrying amount – beginning of the period
Bagian laba/(rugi) bersih periode berjalan	2,426	(1,690)	Share of net gain/(loss) – current period
Jumlah	<u>4,404</u>	<u>28</u>	Total

Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan	4,404	2,646	Minority interests in the net assets of subsidiaries
--	-------	-------	--

b. Hak kepemilikan minoritas atas (rugi)/laba bersih anak perusahaan:

b. Minority interests in the net (loss)/gain of the subsidiaries:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
PT Anugrah Lever	-	(3,756)	PT Anugrah Lever
PT Technopia Lever	2,426	(1,690)	PT Technopia Lever
Jumlah	<u>2,426</u>	<u>(5,446)</u>	Total

20. Modal saham

20. Share capital

Saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp 10 (nilai penuh). Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The Company's shares have a par value of Rp 10 (full amount). The share ownership details of the Company as at 31 March 2008 and 2007 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (Rp)
Maatschappij voor Internationale Beleggingen (Mavibel) B.V. Rotterdam, Belanda/Netherlands Publik/Public	6,484,877,500 1,145,122,500	85 15	64,849 11,451
Modal saham yang beredar/Outstanding share capital	<u>7,630,000,000</u>	100	<u>76,300</u>

Pada tanggal 31 Maret 2008, Mavibel B.V. yang memiliki 6.484.877.500 lembar saham atau 85% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merupakan pemegang saham utama Perseroan; dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 31 March 2008, Mavibel B.V., which held 6,484,877,500 shares or 85% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company, no other shareholders held more than 5% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, Direksi yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Joseph Bataona, dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As of 31 March 2008 and 2007, the Director who held the Company's public shares is Mr. Joseph Bataona, with an ownership not more than 0.001% of the authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan.

There were no members of the Board of Commissioners who held the Company's public shares.

21. Agio saham

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (Rupiah penuh) setiap lembar saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (*stock split*) (Rp 1.000 (Rupiah penuh) setiap lembar saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada bulan Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (Rupiah penuh) pada tahun 1993.

21. Capital paid in excess of par value

Capital paid in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp 3,175 (full amount Rupiah) per share) and the par value prior to the share splits (Rp 1,000 (full amount Rupiah) per share) of 9,200,000 shares issued on the Indonesian Stock Exchange in December 1981, net of the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp 4,783,333,000 (full amount Rupiah) in 1993.

22. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

22. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Jumlah ekuitas di luar akumulasi defisit			<i>Total equity excluding accumulated deficit of</i>
PT Knorr Indonesia	85,173	85,173	<i>PT Knorr Indonesia</i>
Harga pembelian saham			<i>Purchase price of</i>
PT Knorr Indonesia	<u>(4,400)</u>	<u>(4,400)</u>	<i>PT Knorr Indonesia's shares</i>
Jumlah	<u>80,773</u>	<u>80,773</u>	<i>Total</i>

23. Dividen

23. Dividends

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen interim dapat ditetapkan dalam Rapat Direksi untuk kemudian bersama-sama dengan dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Based on the Company's Articles of Association, interim dividend payments may be decided by a Board of Directors meeting which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

Selama tahun 2008, Perseroan melakukan pembayaran dividen yang belum diterima oleh pemegang saham pada deklarasi dividen tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 287 (2007: Rp 297).

During 2008, the Company paid dividends which had not yet been received by the shareholders in the prior year's dividend declaration, amounting to Rp 287 (2007: Rp 297).

Pada tanggal 31 Maret 2008, jumlah dividen yang belum diterima oleh pemegang saham Perseroan sebesar Rp 21.761 (2007: Rp 17.861) telah dicatat sebagai hutang dividen.

As at 31 March 2008, dividends which had not been received by the shareholders amounting to Rp 21,761 (2007: Rp 17,861), were recorded as dividends payable.

24. Saldo laba yang dicadangkan

24. Appropriated retained earnings

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 1999 menyetujui penyisihan saldo laba tahun 1998 sebesar Rp 15.260 sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 61 Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 31 May 1999, the Company established a statutory reserve amounting to Rp 15,260 from 1998 retained earnings in accordance with Article 61 of the Indonesian Limited Company Law No. 1 of the year 1995 (the "Company Law").

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. Penjualan bersih

25. Net Sales

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Dalam negeri	3,645,054	3,064,112	Domestic
Ekspor	142,195	110,166	Export
Jumlah	<u>3,787,249</u>	<u>3,174,278</u>	Total

Tidak ada pelanggan tunggal yang memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih.

No individual customer had total transactions of more than 10% of net sales.

Penjualan Perseroan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa berjumlah Rp 119.462 dan Rp 91.044 berturut-turut untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, atau masing-masing setara dengan 3,15% dan 2,87% dari total penjualan bersih.

The Company's sales to related parties amounting to Rp 119,462 and Rp 91,044 for the periods ended 31 March 2008 and 2007, respectively, which represent 3.15% and 2.87% of total net sales, respectively.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	37,771	27,501	Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
Unilever Australia Ltd.	23,210	26,456	Unilever Australia Ltd.
Unilever Singapore Pte. Ltd.	12,880	8,867	Unilever Singapore Pte. Ltd.
Unilever Thai Trading Ltd.	12,737	7,777	Unilever Thai Trading Ltd.
Unilever Taiwan Ltd.	10,449	9,993	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	6,813	1,306	Unilever Philippines, Inc.
Hindustan Lever Ltd.	4,971	-	Hindustan Lever Ltd.
PT Diversey Indonesia	2,016	1,318	PT Diversey Indonesia
Unilever Gulf Free Zone Establishment Arabia	1,909	-	Unilever Gulf Free Zone Establishment Arabia
Unilever Vietnam	1,903	-	Unilever Vietnam
Unilever New Zealand Ltd.	874	2,807	Unilever New Zealand Ltd.
Unilever Hongkong Ltd.	857	2,193	Unilever Hongkong Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2,121	2,826	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>119,462</u>	<u>91,044</u>	Total

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. Harga pokok penjualan

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Bahan baku		
- Awal periode	273,926	266,526
- Pembelian	<u>1,684,613</u>	<u>1,382,570</u>
	1,958,539	1,649,096
- Akhir periode	<u>(331,443)</u>	<u>(325,079)</u>
Bahan baku yang digunakan	1,627,096	1,324,017
Biaya tenaga kerja langsung	58,969	54,896
Penyusutan aktiva tetap (Catatan 10 g)	20,153	22,110
Beban pabrikasi lainnya	<u>100,523</u>	<u>86,235</u>
Jumlah biaya produksi	1,806,741	1,487,258
Barang dalam proses		
- Awal periode	19,960	21,018
- Akhir periode	<u>(24,857)</u>	<u>(20,496)</u>
Harga pokok produksi	<u>1,801,844</u>	<u>1,487,780</u>
Barang jadi		
- Awal periode	575,440	487,623
- Pembelian	74,081	73,327
- Akhir periode	<u>(595,114)</u>	<u>(457,814)</u>
Jumlah	<u>1,856,251</u>	<u>1,590,916</u>

Biaya tenaga kerja langsung termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 13.398 dan Rp 12.410 pada periode 2008 dan 2007.

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dan anak perusahaan.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dan anak perusahaan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada periode 2008 dan 2007 masing-masing berjumlah Rp 134.884 dan Rp 177.057, setara dengan 8,01% dan 12,81 % dari total seluruh pembelian.

26. Cost of goods sold

The components of the cost of goods sold are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
			Raw materials
			At the beginning of the period -
			Purchases -
			At the end of the period -
			Raw materials used
			Direct labour
			Depreciation (Note 10 g)
			Manufacturing overheads
			Total production costs
			Work in process
			At the beginning of the period -
			At the end of the period -
			Cost of goods manufactured
			Finished goods
			At the beginning of the period -
			Purchase -
			At the end of the period -
			Total

Direct labour includes third party contract personnel cost, amounting to Rp 13,398 and Rp 12,410 for the periods ended 31 March 2008 and 2007, respectively.

No purchases from an individual supplier were made in excess of 10% of the Company's and subsidiaries' total purchases of raw materials and finished goods.

The Company and subsidiaries' purchases of raw materials and finished goods from related parties, amounted to Rp 134,884 and Rp 177,057 for the periods ended 31 December 2008 and 2007 respectively, which represent 8.01% and 12.81%, respectively, of the total purchases.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Unilever China Ltd.	43,588	41,437	<i>Unilever China Ltd.</i>
PT Technopia Jakarta	38,720	29,605	<i>PT Technopia Jakarta</i>
Unilever Thai Holdings Ltd.	16,751	29,704	<i>Unilever Thai Holdings Ltd.</i>
Lipton Ltd. Kenya	9,160	6,926	<i>Lipton Ltd. Kenya</i>
Hindustan Lever Ltd.	8,737	7,292	<i>Hindustan Lever Ltd.</i>
Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	5,712	-	<i>Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.</i>
Unilever Vietnam	5,662	5,946	<i>Unilever Vietnam</i>
Best Foods Shandong Ltd.	2,123	1,019	<i>Best Foods Shandong Ltd.</i>
Unilever Srilanka Ltd.	2,005	592	<i>Unilever Srilanka Ltd.</i>
Lipton Ltd. UK	278	1,468	<i>Lipton Ltd. UK</i>
PT Kimberly Lever Indonesia	-	43,411	<i>PT Kimberly Lever Indonesia</i>
Unilever Deutschland GmbH	-	5,956	<i>Unilever Deutschland GmbH</i>
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	-	2,985	<i>Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2,148	716	<i>Others (individual balances less than Rp 1,000 each)</i>
Jumlah	134,884	177,057	<i>Total</i>

27. a. Beban pemasaran dan penjualan

27. a. Marketing and selling expenses

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Iklan, promosi dan riset	463,521	385,261	<i>Advertising, promotion and research</i>
Biaya distribusi	159,005	155,920	<i>Distribution costs</i>
Remunerasi	80,226	77,756	<i>Remuneration</i>
Imbalan kerja	11,279	9,346	<i>Employee benefits</i>
Perjalanan dinas dan jamuan	7,384	8,090	<i>Travelling and representation</i>
Sewa gedung	4,842	4,863	<i>Rents</i>
Telekomunikasi	2,834	4,333	<i>Telecommunications</i>
Penyusutan aktiva tetap	1,982	3,922	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	13,324	13,304	<i>Others (individual balances less than Rp 10,000 each)</i>
Jumlah	744,397	662,795	<i>Total</i>

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administration expenses

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Biaya jasa	115,546	106,717	<i>Service fees</i>
Remunerasi	31,116	26,834	<i>Remuneration</i>
Amortisasi aktiva tak berwujud & goodwill	14,754	3,582	<i>Amortisation of intangible asset & goodwill</i>
Sewa gedung	7,501	9,419	<i>Rents</i>
Telekomunikasi	6,706	4,376	<i>Telecommunications</i>
Penyusutan aktiva tetap	5,188	2,686	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jasa konsultan	4,964	1,404	<i>Consultants fees</i>
Imbalan kerja	4,468	3,780	<i>Employee benefits</i>
Perjalanan dinas dan jamuan	3,159	3,636	<i>Travelling and representation</i>
Pendidikan dan pelatihan	724	3,054	<i>Education and training</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	14,041	4,444	<i>Others (individual balances less than Rp 10,000 each)</i>
Jumlah	208,167	169,932	<i>Total</i>

Remunerasi termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 7.579 dan Rp 6.420 pada periode 2008 dan 2007.

Remuneration includes third party contract personnel cost, amounting to Rp 7,579 and Rp 6,420 for the periods ended 31 March 2008 and 2007, respectively.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. Biaya karyawan

Jumlah biaya karyawan yang terjadi selama periode 2008 adalah Rp 170.311 (2007: Rp 163.148). Biaya ini dicatat masing-masing Rp 43.222 (2007: Rp 54.896) dan Rp 127.089 (2007: Rp 108.252) sebagai bagian dari harga pokok penjualan dan beban operasi.

Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing adalah 3.540 orang dan 3.384 orang.

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, anak perusahaan (PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever) tidak mempunyai karyawan tetap.

28. Employee costs

Total employee costs during period 2008 are Rp 170,311 (2007: Rp 163,148) and are recorded as part of the cost of goods sold and operating expenses amounting to Rp 43,222 (2007: Rp 54,896) and Rp 127,089 (2007: Rp 108,252), respectively.

The number of permanent employees of the Company as of 31 March 2008 and 2007 were 3,540 and 3,384, respectively.

As at 31 March 2008 and 2007, the subsidiaries (PT Anugrah Lever and PT Technopia Lever) had no permanent employees.

29. Laba bersih per saham dasar

	<u>2008</u>
Laba bersih kepada pemegang saham	703,196
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar)	<u>7,630,000</u>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>92</u>

Tidak ada efek yang menimbulkan dampak dilusi.

29. Basic earnings per share

	<u>2007</u>	
	535,816	Net income attributable to the shareholders
	<u>7,630,000</u>	Weighted average number of outstanding shares (in thousands,
	<u>70</u>	Basic earnings per share (full amount Rupiah)

There are no securities which would have resulted in a diluted impact.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. Aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing

30. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Aktiva dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

	2008		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Jutaan/ Million Rupiah	
Aktiva			Assets
Kas dan setara kas	EUR	1,895,888	27,604
	USD	2,514,823	23,149
			<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade debtors</i>
- Pihak ketiga	USD	1,242,011	11,433
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	7,112,596	65,471
			<i>Third parties -</i>
			<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	GBP	14,508	265
	SGD	207,339	1,383
	USD	83,160	765
		<u>130,070</u>	<i>Amounts due from related parties</i>
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha			<i>Trade creditors</i>
- Pihak ketiga	EUR	123,464	1,798
	GBP	302,144	5,523
	USD	15,402,408	141,779
			<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD	126,933	1,068
	EUR	113,721	1,656
	USD	7,753,324	71,369
			<i>Related parties -</i>
Hutang lain-lain	EUR	96,502	1,405
	GBP	12,001	219
	SGD	460,054	3,068
	USD	974,962	8,975
			<i>Other liabilities</i>
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD	907	8
	EUR	906,974	13,206
	PHP	3,354,586	740
	SGD	46,408	309
	THB	280,875	82
	USD	10,334,890	95,133
			<i>Amounts due to related parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	EUR	6,607,328	96,203
		<u>442,541</u>	<i>Accrued expenses</i>
Selisih kurang aktiva atas kewajiban dalam mata uang asing		<u>312,471</u>	<i>Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies</i>

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Aktiva dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:	2007		Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:
	Mata uang asing/ Foreign currency	Jutaan/ Million Rupiah	
Aktiva			Assets
Kas dan setara kas	EUR 903,004	10,971	Cash and cash equivalents
	USD 4,838,636	44,148	
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD 809,148	7,383	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 5,101,414	46,545	Related parties -
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD 8,101	60	Amounts due from related parties
	GBP 15,904	284	
	SGD 219,055	1,318	
	USD 153,611	1,402	
		112,111	
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	CHF 1,163	9	Third parties -
	EUR 224,633	2,729	
	GBP 282,548	5,046	
	THB 12,155	3	
	USD 8,550,472	78,015	
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD 207,670	1,531	Related parties -
	THB 574,426	150	
	USD 7,151,069	65,246	
Hutang lain-lain	EUR 192,904	2,344	Other liabilities
	GBP 19,136	342	
	JPY 3,965,488	305	
	SEK 632,009	822	
	SGD 4,749	29	
	THB 18,198	5	
	USD 6,477,121	59,097	
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD 2,051	15	Amounts due to related parties
	EUR 27,952	340	
	GBP 9,010	161	
	SGD 7,654	46	
	USD 11,037,666	100,708	
Biaya yang masih harus dibayar	EUR 13,810,083	37,593	Accrued expenses
		354,536	
Selisih kurang aktiva atas kewajiban dalam mata uang asing		242,425	Excess of liabilities over assets 242,425 denominated in foreign currencies

Jika manajemen memandang perlu, Perseroan dan anak perusahaan akan melakukan kontrak pembelian mata uang asing dengan pihak ketiga untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing.

When it is required in the opinion of management, the Company and subsidiaries enter into foreign currency exchange contracts with external counterparts to reduce its exposure to foreign exchange movements affecting existing assets and liabilities denominated in foreign currencies.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. Komitmen dan kewajiban bersyarat yang signifikan

31. Significant commitments and contingent liabilities

- a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian aktiva tetap sebesar Rp 111.544 dan pembelian bahan baku sebesar Rp 373 pada tanggal 31 Maret 2008 (2007: Rp 52.377 dan Rp 2.258 masing-masing untuk pembelian aktiva tetap dan pembelian bahan baku).
- b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dan sewa menyewa komputer ("financial lease") untuk periode 2008 dan 2007 :

- a. The Company had commitments to purchase fixed assets and raw materials amounting to Rp 111,544 and Rp 373, respectively as of 31 March 2008 (2007: Rp 52,377 and Rp 2,258 for purchases of fixed assets and raw materials, respectively).
- b. Building rental commitments and computer lease commitments under financial leases in 2008 and 2007 are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	USD (dalam ribuan/ in thousands)	USD (dalam ribuan/ in thousands)	
Sewa gedung kantor			Building rental commitments
Jatuh tempo dalam waktu			Payable within
1 tahun	809	1,052	1 year
2 – 4 tahun	-	809	2 – 4 years
Jumlah	<u>809</u>	<u>1,861</u>	Total
	Rupiah (dalam Jutaan/ in millions)	Rupiah (dalam Jutaan/ in millions)	
Sewa Komputer			Computer lease commitments
Jatuh tempo dalam waktu			Payable within
1 tahun	11,779	9,911	1 year
2 – 4 tahun	14,847	19,922	2 – 4 years
Jumlah	<u>26,626</u>	<u>29,833</u>	Total

- c. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perseroan mempunyai beberapa fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

- c. The Company had short term loan facilities as at 31 March 2008 as follows:

	(Dalam Jutaan/ in million)	
Dolar Amerika Serikat:		US Dollar:
Citibank N.A., Jakarta	2	Citibank N. A., Jakarta
Deutsche Bank A.G. Jakarta	15	Deutsche Bank AG. Jakarta
Jumlah	<u>17</u>	Total
Rupiah:		Rupiah:
Citibank N.A., Jakarta	440,000	Citibank N. A., Jakarta
ABN Amro Bank N.V., Jakarta	175,000	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	20,000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>635,000</u>	Total

Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dan dibebani bunga sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini akan ditinjau kembali setiap tahun.

These facilities are unsecured short-term financing facilities and the interest is paid at prevailing market rates. The facilities are subject to review on an annual basis.

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, Perseroan tidak menggunakan fasilitas pinjaman dari bank-bank tersebut.

As at 31 March 2008 and 2007, the Company did not use the facilities from the above mentioned banks.

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Perseroan dan anak perusahaan tidak mempunyai kewajiban bersyarat yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

- d. *The Company and subsidiaries did not have any significant contingent liabilities as at 31 March 2008 and 2007.*

32. Standar akuntansi baru

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan di tahun mendatang antara lain sebagai berikut:

- a. Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 January 2009:
- PSAK 50 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan
 - PSAK 55 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Perseroan dan anak perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul.

32. Prospective accounting pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised financial accounting standards which might have an impact of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries in subsequent years:

- a. *Applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009:*
- *SFAS 50 (Revised 2006) – Financial Instruments: Presentation and Disclosures*
 - *SFAS 55 (Revised 2006) – Financial Instruments: Recognition and Measurement*

The Company and subsidiaries are still evaluating the possible impact.